Adres REDACTIE VOORLOOPIG Karangsari 11a Semarang.

Adres ADMINISTRATIE Sajangan 15, Semarang.

Offiçieël Orgaan diterbitken saben boelan oleh:
CENTRAAL HUA CHIAO TSING NIËN HUI, SEMARANG.

De inhoud is buiten verantwoording van de Drukkerij.

Toelisan[2] dan perobahan[2] text advertentie harep ditrimaken sabelonja tanggal 5 tiap-tiap boelan.

Harga abonnement boeat orang loear satoe taoen f 2.—

Tarief Advertentie boleh berdami dengen Afdeeling Advertentie p/a Liemboen-weg No. 16, Semarang.

SEPOETER T. N. H.

12 NOVEMBER.

Pada tanggal 12 November 1938 oleh Sdr. Thio In Lok telah dibikin lezing tentang riwajat pengidoepan dari Dr. Sun Yat Sen, kita poenja Kokhoe, di hadepannja anggota[2] dari Sectie Rembang. Di bawah ini kita koetib lezing termaksoed:

Dr. Sun Yat Sen terlahir pada tanggal 12 November 1866 di district Hsiangshan, daerah provincie Kwangtung, sebagi anaknja saorang tani.

Ia biasa diseboet djoega Sun Wen, alias Chung Shan.

Sedari masih ketjil ia telah poenjaken tanda-tanda sebagi satoe anak jang mempoenjai kakerasan hati dan tabah.

Tatkala pada taoen 1877 ia-poenja soedara toea mengoembara ka Honolulu, Sun Wen telah mengikoet. Dalem oesia jang masih anak-anak Sun Wen moesti bantoein soedaranja mentjari hasil.

Ketarik dengen perkerdjaännja golongan Christen jang lakoeken berbagi-bagi pakerdjaän amal, pada taon 1880 Sun Wen laloe peloek itoe igama.

Dalem ia-poenja pergaoelan di itoe tempat Sun Wen lekas djoega mengetahoei kapentingannja bahasa Inggris. Dengen ini bahasa orang bisa bikin perhoeboengan pada berbagi-bagi negri. Teroetama boeat orang pergerakan tida boleh tida faham ini bahasa, jang dianggep bahasa doenia. Maka pada taon 1882 ia moelai berladjar bahasa Inggris di bawah pimpinannja Dr. Kerr dari American Mission.

Meliat bagimana Sun Wen tjepet sekali dapetken kemadjoean dalem ia-poenja pladjaran, satoe tanda itoe pemoeda ada poenjaken otak bagoes sekali, maka atas ia-poenja andjoeran, pada taon 1887 itoe pemoeda telah kombali poela ka Hongkong boeat menoentoet pladjaran mendjadi doktor di dalem Alice Memorial College. Itoe masa ia baroe beroemoer 21 taon.

Lima taon kemoedian, pada taon 1892, Sun wen telah loeloes sebagi dokter.

Ia lantas djalanken practijk di itoe poelo dan sering kali koendjoengin Macao. Dalem ia-poenja pakerdjaän sebagi thabib, Dr Sun djadi sering bergaoel pada orang-orang Tionghoa dari segala golongan, kaja miskin, terpladjar atawa bodo. Dari pergaoelan itoe Dr Sun mengarti tjatjatnja Tiongkok dan orang Tionghoa, jang sampe pada itoe koetika masih berada di bawah kakoeasaännja orang Manchu.

Dr. Sun insjaf, di bawah pamerentahannja itoe bangsa sampe kapan poen Tiongkok tida aken bisa bangoen dan orang Tionghoa aken teroes-teroesan bakal terblakang. Maka ia lantas berdiriken party Young China, oentoek bangoenken satoe Tiongkok baroe, Tiongkok jang berada di bawah kekoeasaännja orang Tionghoa sendiri.

Itoe gerakan boeat bangoenken satoe Tiongkok baroe, telah dapetken sympathienja kaoem pergerakan Tionghoa di Hongkong, Canton, Macao dan sakiternja, hingga lekas djoega itoe partij jang ia geraken telah dapetken banjak anggota.

Dr. Sun jang sekarang lebih banjak tjampoer dalem pergerak politiek, telah tinggalken perkerdjaännja sebagi dokter, kerna ia lebih banjak bikin propaganda soepaja rahajat Tiongkok mendoesin pentingnja berdiriken satoe Tiongkok baroe.

Tetapi Dr. Sun tida brani lakoeken propagandanja dengen berterang, sebab kaoem keradjaän Manchu lakoeken pengintipan keras dan tindes dengen tangan besi pada semoea pergerakan jang kiranja membahajaken ia-poenja kadoedoekan di Tiongkok.

Toch pada taon 1894 ia brani djoega koendjoengin Tiongkok-Tengah dan Oetara, jaitoe di Shanghai, Hankow, Tientsin dan . . . . Peking. Ia bikin contact pada pamimpin[2] Tionghoa moeda, jang bersatoe haloean padanja.

Ia tanem bibit-bibit pergerakan oentoek tjiptaken satoe Tiongkok baroe dan kapentingannja satoe Tiongkok modern boeat rahajat Tionghoa.

Dari sana sini itoe pergerakan dapetken samboetan manis, maka Dr. Sun djadi seminkin giat.

Dr. Sun lantas pilih Canton sebagi poesat dari pergerakannja, kerna selain di itoe kota ia dapetken lebih banjak kawan jang bisa menoendjang dengen sagenep hati, djoega letaknja jang baik oentoek lakoeken perhoeboengan pada kaoem pergerakan di lain-lain negri, membikin ia lebih soeka berdiam di itoe tempat.

Tetapi mata-mata dari pembesar Manchu lekas djoega dapet mengatahoei itoe gerakan dari Dr. Sun jang dianggep berbahaja bagi fihaknja. Maka ia selaloe di-intjer boeat ditangkep.

Tetapi sabelon pembesar Manchu toeroen tangan, Dr. Sun lebih doeloe soedah bisa singkirken diri ka Hongkong.

Tetapi di Hongkong lekas djoega ia merasa tida aman, sebab dirinja selaloe dikoentit. Maka pada boelan November 1895 ia lantas melariken diri ka Japan.

Di Japan bersama ia-poenja brapa kawan, laloe terbitken madjalah Min Pao (Madjalah Rahajat), boeat bikin loeas propaganda serta moeat soeara-soeara jang toetoeken kadjelekannja bangsa Manchu, critik tjaranja memarentah dan sebaginja poela.

Dari Japan kamoedian ia kombali ka Honolulu, sementara pimpinan Min Pao ia serahken pada sobat-sobatnja.

Sasoedah berdiam brapa boelan lamanja di Honolulu, ia landjoetken perdjalanannja ka Amerika Sariket, goena mentjari contact lebih djaoeh pada kaoem pergerakan di itoe negri.

Kamoedian ia menjebrang ka Engeland. Di ini tempat djaoeh Dr. Sun mérasa dirinja ada tjoekoep sentousa, sebab berada di negri besar di Europa. Ia tida mendoesin djika pamerentah di Peking selaloe sebar banjak sekali spion oentoek koentit itoe tabib jang dianggep berbahaja. Demikianlah maka pada tanggal II October 1896 ia ditangkep oleh agentnja oetoesan Tiongkok di Londen, tatkala Dr. Sun djalan di depannja legatie Tiongkok (atawa lebih bener Manchu).

Dr. Sun lantas dikasih masoek di dalem salah satoe kamar dari gedong oetoesan itoe. Ia sendiri tida kira bakal bisa hidoep poela, kapan ia inget, bagimana ia didjaga kliwat tertip. Baik djoega didalem legatie itoe ada berkerdja satoe koki Tionghoa dan ini koki telah soeka toeloeng padanja oentoek bertaoeken apa jang terdjadi atas dirinja pada ia-poenja salah satoe sobat bangsa Inggris, Dr. Cantlie.

Atas pertoeloengannja itoe sobat, jang lantas bikin perhoeboengan pada pembesar-pembesar negri di itoe kota, achirnja Dr. Sun dimerdikaken poela sasoedah dikerem 12 hari lamanja.

Sasoedah dirinja merdika poela, Dr. Sun lantas berkerdja lebih ati-ati. Ia laloe bikin perdjalanan koeliling Europa, satoe waktoe djoega dateng di Singapore, oentoek bikin pertemoean pada kawan-kawan dari pergerakannja.

Pada taon 1898 ia dateng poela di Japan dimana ia berdiriken perkoempoelan Tung Ming Hui dalem kalangan studenten jang berladjar di itoe negri.

Sedari itoe waktoe ia berkerdja lebih actief dan sering bolak-balik antara Singapore, Japan, Philippijnen dan Honolulu.

Sadoedah bikin perhoeboengan mateng pada lain-lain pemimpin pergerakan, Dr. Sun lantas sering bikin perdjalanan ka binoea Europa, goena kapentingannja ia-poenja oesaha.

Begitoelah sampe pada tanggal 10 October 1911 generaal Li Yuan Hung bersama generaal Huang Sing dan lain[2] lagi terbitken revolutie di Wuchang. Itoe masa Dr. Sun masih berdiam di Engeland.

Dalem boelan December 1911 Dr. Sun kombali ka Tiongkok goena bikin pembitjaraän lebih djaoeh pada kawan-kawannja, kerna keradjaän Manchu itoe tempo njataken sedia goena bikin compromis.

Dalem boelan Febr. 1912 keizer Suan Tung (Swan Thong) toeroen dari tachta, dan pada tanggal 12 itoe boelan djoega, dengen semoea soeara Dr. Sun dipilih sebagi Voorloopig President dari Republiek Tiongkok, jang boeat samentara waktoe pilih kadoedoekannja di Nanking sebagi iboe-kota-kota nja. Tetapi djabatan ini ia tida pangkoe lama, kerna lantas djoega ia serahken pada Yuan Shi Kai, jang ia anggep ada lebih tjakep, sebab ia pandeng Yuan ada satoe staatsman oeloeng.

Ini menandaken bahoea Dr. Sun sedikit poen tida inget tjari kaoentoengan atawa kabesaran boeat dirinja sendiri. Ia ingin tjiptaken satoe Tiongkok baroe oentoek kapentingannja semoea orang Tionghoa.

Berhoeboeng dengen itoe penjerahan djabatan president Republiek Tiongkok, maka kadoedoekan dari pamerintah Tiongkok laloe dipindahken poela ka Peking.

Dalem boelan Augustus 1912 Dr. Sun koendjoengin Peking atas permintaän dari Yuan Shi Kai oentoek bitjaraken berbagi-bagi soeal jang menjangkoet kapentingannja itoe Republiek. Dalem perdjalanan ka Peking Dr. Sun dapetken panjamboetan loear biasa di kota[2] jang diliwatin. Begitoe poen Yuan Shi Kai telah adaken satoe penjamboetan officieel jang sebagitoe djaoeh belon pernah dilakoekan terhadep siapa sadja.

Pada tanggal 10 September itoe taon, dengen officieel Dr. Sun diangkat sebagi pembesar paling tinggi boeat oeroesan djalanan kreta api di seloeroeh Tiongkok.

Ternjata Yuan Shi Kai telah berlakoe tida djoedjoer, kerna plahan-plahan ia loeasken kakoeasaännja begitoe roepa dan niat bangoenken poela satoe keizerrijk di Tiongkok dengen angkat dirinja mendjadi keizer.

Ini niatan dari Yuan Shi Kai tentoe sadja tida bisa ditrima baik oleh Dr. Sun dan kawan-kawannja. Begitoelah maka pada taon 1913 kombali Dr. Sun terbitken revolutie boeat kadoea kalinja.

Tida lama kamoedian Yuan Shi Kai meninggal doenia, tetapi pamerentah di Peking tetep masih kaloet. Orang-orang jang pegang djabatan tinggi di Peking ada terlaloe banjak kamoekaken kapentingannja sendiri, hal mana telah bikin Dr. Sun dan kawan-kawannja merasa sanget doeka, sebab tida kira sekali pamerentahan Republiek jang dengen soesah pajah marika berdiriken, telah dibikin barang reboetan oleh kliek militair di Peking.

Lantaran merasa tida ada harepan poela oentoek perbaikin pamerentahan di Peking jang begitoe kaleng-kaboet, maka pada boelan Augustus 1918 Dr. Sun Yat Sen telah berdiriken poela satoe pamerentahan di Canton, berdasar atas satoe pamerentahan Republiek sedjati (Republican Gouvernement), bersama ia-poenja sobat-sobat, antara mana ada Dr. Wu Ting Fang, Liao Chung Kai, Tang Shao Yi dan lain-lain lagi.

Agar dapetken toendjangan dari kawan-kawannja jang berada di Shanghai, pada taon 1920 ia berdiam di itoe kota.

Di lain fihak, pamerentah kaoem militair di Oetara (Peking) poen mengatahoei itoe gerakan dari Dr. Sun jang semingkin besar, maka dengen segala daja ia tjoba tindes itoe oesaha.

Dalem taon 1921 generaal Chen Chiung Ming jang pro pada Dr. Sun Yat Sen telah serang provincie Kwangshi, siapa itoe tempo ada mendjadi kawannja pamerentah Peking.

Sasoedah berperang satoe satengah taon lamanja, achir-achir Kwangshi menaloek. Dr. Sun lantas koendjoengin iboe-kota Kwangshi dimana ia perbaikin keadaän militair dari provincie itoe, lantaran ia anggep Kwangtung dan Kwangshi ada doea provincie jang penting boeat mendjadi Tiongkok poenja toelang blakang, teroetama di dalem soeal pasoekan perang.

Satoe taon kamoedian, jaitoe pada taon 1922, Dr. Sun moelai djalankan ia poenja plan oentoek persatoeken Tiongkok dengen goenaken kakoeatan militair; bersama generaal Chen Chiung Ming, Hsu Tsung Tze Li Lieh Chun dan lain-lain lagi ia bikin penjerangan ka Oetara.

Dr. Sun bilang, zonder goenaken kakoeatan sendjata, ia liat tida ada djalan lagi goena sapoeh segala panghianat negri atawa kaoem militair jang terlaloe sawenang-wenang.

Tetapi tida kira sekali, generaal Chun Chiung Ming, jang mendjadi salah satoe

25 December 1938.

Pada tanggal terseboet di atas dan seteroesnja saben taoen pada ini tanggal-sesoeatoe Sectie H. C. T. N. H. bakal adaken oepatjara oentoek peringetken hari pendirian dari Persariketan T. N. H.
Saben Tsing Niën dioendang dengen hormat soeka toeroet merameken ini oepatjara

Dr. Sun poenja orang kapertjajaän, telah dapetken soeaban dari kliek militair di Peking dan berontak terhadep itoe peminpin Dr. Sun dioeber, tetapi oentoeng ini pendekar kebangsaän Tionghoa masih sempet melariken diri. Dengen menoempang kapal perang Hai-chu ia semboeniken diri ka Hongkong.

Kawan-kawannja Dr. Sun djadi goesar sekali terhadep klakoeannja Chen Chiung Ming, maka kombali di Canton terbit paprangan soedara heibat, dimana achirnja Chen Chiung Ming dapet ditindes.

Dalem taon 1923 pamerentah di Peking berada di bawah kakoeasannja Tuan Chi Ju, jang berlakoe sebagi Dictator.

Tuan Chi Jui poen ada satoe antara staatsman toea, ia tjoba bikin perobahan atas soesoenan pamerentahan di Tiongkok, tetapi daja jang ia lakoeken poen tida berhasil, sebab kaoem militair jang masih berkoeaän di tempat^2 penting, tida maoe menoeroet printah.

Deket achirnja taon 1923 Tuan Chi Jui oendang Dr. Sun koendjoengin Peking, oentoek bikin conferentie. Sebab Tuan merasa tida sanggoep lakoeken peribohan sendirian.

Tetapi sebagi kasoedahan dari itoe pertemoean djoega tida memoeasken.

Pada masa itoe Sovjet-Rusland moelai sebar ia-poenja bibit communisme di Tiongkok. Borodin jang berdiam di Canton sebagi wakilnja Rusland boedjoek Dr. Sun boeat anoet haloean merah. Tetapi Dr. Sun tida satoedjoe. Ia sakedar pake Borodin sebagi adviseur boeat oeroesan militair jang Tiongkok Selatan ada perloe sekali mempoenjai, tetapi Borodin tida diperkenanken tjampoer di dalem oeroesannja roemah tangga Kuo Min Tang.

Dr. Sun taoe perloe iket persobatan pada Sovjet-Rusland, sebab doea negri itoe ada sebagi bibir dengen gigi, tegesnja itoe sama lain ada perloe. Tetapi ia tida soeka djika di dalem persobatan itoe Tiongkok dipengaroehin. Maka boeat kapentingannja itoe persobatan djoega, ia laloe koendjoengin Shanghai, lakoeken pembitjaraän pada Adolf Joffe, oetoesan Sovjet di itoe kota. Dalem conferentie itoe Dr. Sun toetoerken anggepannja, bahoea communisme tida tjotjok boeat Tiongkok, dan Tiongkok selaloe sedia mendjadi Rusland poenja kawan, tetapi ia tentangin boeat bikin Tiongkok djadi merah.

Dalem boelan Januari 1924 Dr. Sun boeka Conferentie rajat seloeroeh Tiongkok, jalah jang didalem ia-poenja testament diseboet sebagi: Tjoan-kok Tay-piauw Tay-hwee. Dalem ini sidang Dr. Sun bentangken iapoenja pendirian (standpunt) politiek, di sampingnja ia-poennja haloean tiga pokol oentoek kapentingannja rahajat (Sam Bien Tjoe Gie).

Pada tanggal 13 November 1924 ia brangkat ka Peking boeat bikin berbagi-bagi pembitjaraän pada golongan pamerentahan di itoe kota. Tetapi satelah berdiam brapa boelan lamanja di itoe kota toea, pada tanggal 12 Maart 1925, ini Bapa dari Republiek Tiongkok telah menoetoep mata boeat selamanja dengen tinggalken satoe testament jang ia harep nanti diperhatiken dan dianoet dengen setia oleh orang-orang jang bersatoe haloean padanja.

Demikianlah ada riwajat ringkes dari kita-poenja pendekar.

Kemaoean . . . . !

> Dengen poenjaken kemaoean sadja belon tjoekoep, haroes diboektiken didalem perboeatan.

Zonder ada bemaoean, kemadjoean doenia nistjaja djadi mandek.

Tetapi dengen melainken poenjaken kemaoean sadja belon tjoekoep, sebab kemaoen baroe berarti satoe bajangan kosong, atawa satoe kenang-kenangan.

Di sampingnja itoe kita koedoe ada poenjaken kakerasan hati goena tjiptaken itoe ke dalem perboeatan, baroelah tertjapei itoe maksoed jang mendjadi toedjoean kita.

Kira ampat poeloeh taon jang laloe, Dr. Fong Foo Seck dengen melainken poenjaken brapa poeloeh dollar di kantong. ditoendjang oleh kawan-kawannja telah berdiriken Commercial Press di Shanghai, jang blakangan ini mendjadi satoe antara peroesahan pertjitaken paling besar di seloeroeh Asia (sekarang kita tida taoe bagimana nasibnja ini maatschappij.

Dan apa jang soedah dikerdjaken oleh Dr. Fong bisa diambil toeladan oleh soedara-soedara dari Tsing Nien Hui jang ada mempoenjai kakoeatan goena sokong kita-poenja maksoed berdiriken N.V. Soeara Tsing Nien.

Kemaoean oentoek perbaikin kita-poenja perkoempoelan dan kita-poenja orgaan ternjata soedah ada, maka terlahir itoe tjita-tjita. Tjoema sebagitoe djaoeh itoe sokongan masih belon menjoekoepin, tegesnja kakoeatan-kemaoean masih koerang. . . . .

Pendjoealan aandeelen dari N. V. Soeara Tsing Nien sampe sekarang belon menandjak dari seriboe roepiah, sedeng anggota dari kita-poenja persariketan lebih dari anem riboe orang djoemblahnja.

Kaloe ada 25% dari djoemblahnja anggota soeka ambil satoe aandeel sadja nistjaja dengen gampang bisa didapetken sadjoemlah kapitaal plm. f 7500.

Sampe sebegitoe djaoeh baroe ada anem secties sadja jang soeka bantoein djoealken itoe aandeelen pada kita-poenja anggota anggota, jaitoe secties:

Gombong,
Cheribon,
Semarang
Moentilan,
Wonogiri,
Padang,
Loemadjang.

Tetapi secties jang lain-lain belon beriken ia-poenja bantoean.

Kita harep sectie^2 jang lain djoega soeka toendjang itoe oesaha agar kita poenja pendirian N. V. bisa lantas tertjapei.

Bagian harganja aandeelen itoe sabenernja tida membikin anggota jang ada kakoeatan merasa berat; separo dari kita-poenja oeang roko satoe doea boelan sadja, soedah tjoekoep boeat digoenaken toendjang kita-poenja peroesahan.

Selainnja dari itoe, anggota jang kiranja bisa membeli doea tiga aandeel, atawa lebih, kita harep soeka djoega lakoeken sedikit pengorbanan goena kita poenja persariketan. Kerna maski bagimana djoega, satoe perkoempoelan ada perloe dapetken bantoeannja jang beroepa oeang.

Kita haroes oendjoek, jang gerakan dari pemoeda sekarang ada berbeda dari gerakan belasan taon doeloe, jang sering dapetken critiek, lantaran — katanja — koerang soemanget.

Ini seroean, kita harep tida meroepaken sebagi satoe trakan di padang pasir. Bikinlah kita-poenja persariketan mendjadi satoe persariketan jang berarti. Kaloe sadja soedara-soedara anggota Tsing Nien Hui soeka beriken toendjangannja serbah sedikit, satoe moestahil kita-poenja niatan oentoek bangoenken satoe N. V. tida tertjapei.

Maka, lagi sekali kita oelangken. sokonglah itoe tjita-tjita, jang aken bikin kita-poenja persariketan bertambah sehat, serta lebih tegoeh.

Kita haroes oendjoek, bahoea orang Tionghoa sekarang boekan dari djaman poeloehan taon doeloe, jang melainken bisa bikin, tetapi tida bisa merawat; bisa berdiriken, tetapi tida bisa mengopen.

Kita soedah merantjang, bikinlah sampe rantjangan itoe bisa terboekti!

Ada sanget ketjiwa kaloe saände kata, apa jang kita soedah hadjatken sampe gagal di tengah djalan.

Kita pertjaja berbagi-bagi sectie aken soeka kasihken toendjangannja dengen bantoe djoealken itoe aandeelen.

T. N. H. Tribune.

RINTANGAN . . . . !

Soedah oemoem, dimana ada actie di sitoe nistjaja ada reactie.

Maka orang poen djangan heran djika berdirinja persatoean Hua Chiao Tsing Nien Hui djoega dapetken rintangan dari fihak, jang dengen insjaf atawa tida insjaf, maoe tjoba petjahken, ini persatoean.

Ini fihak jang merintangan poen terdiri dari orang Thionghoa, precies seperti ini koetika dimana generaal Chiang Kai Shek c.s. sedeng bergoelet oentoek pertahanken kamerdikaännja Tionghoa, tetapi di lain fihak ada kawanan Han-chiën (penghianat), jang maoe djoeal tenaganja pada fihak lawan soepaja Tiongkok tekoek loetoet, tetapi diri sendiri bisa seneng lantaran djoeal darah bangsanja.

Bedanja tjoema fihak jang menentangin Tsing Nien Hui meloeloe boeat poeasken kadjeloesannja, boleh djadi lantaran merasa koerang seneng djika di kalangan Tionghoa ada terdapet tanda-tanda kemadjoean jang baik.

Ini hal, atawa ini „toedoehan" brangkali ada orang jang anggep tida masoek akal, kerna orang pikir, dimanatah ada orang Tionghoa jang ingin liat pergaoelan hidoep di kalangan bangsa sendiri selaloe berada di dalem kakoesoetan atawa moendoer. Tetapi hikajat, maoepoen kedjadian-kedjadian jang telah liwat, ada mengoendjoek, manoesia jang mempoenjai pikiran-pikiran aneh, di doenia tida koerang.

Djika manoesia poenja batin semoea normaal, pastilah Dr. Sun Yat Sen (aken ambil sadja satoe tjonto jang paling banjak diseboet), tida oesah alamken fitenahan brapa poeloeh kali, tida oesah dihianatin oleh orang-orang kapertjajaännja, dan di oeber-oeber oleh orang-orang jang kenal padanja boeat diserahken pada pamerentah Manchu.

Dan kedjadian seroepa ini tida meloeloe ada pada kalangan Tionghoa sadja, kalangan lain bangsa poen ampir saroepa. Tjoema ada jang kliwatan, ada jang tida, ada jang seringkali, ada jang kadangkali.

Willem van Oranje toch djadi korban dari satoe bitjokok, boekan?

Maka kaloe Tsing Nien Hui dengen djalan terang atawa dengen menggelap ada orang jang moesoehin, orang poen tida oesah merasa heran.

Kita liat brapa kali orang tjoba bikin roesak ini persatoean dengen lemparken toedoehan atawa fitenahan jang belachelijk, serta dengen samar andjoerin agar orang^2 toea djangan kasih anak-anaknja prampoean masoek djadi anggota ini perkoempoelan, dan sebaginja poela.

Tetapi oentoeng orang toea Tionghoa sekarang boekan dari caliber satengah abad jang laloe, jang gampang pertjaja pada segala obrolan doang, hanja orang Tionghoa sekarang lebih bisa berpikir, dan tida gampang diobor begitoe sadja.

Lagian anak-anak sekarang poen boekan lagi maesti dikerem seperti satoe abad jang laloe. Maka kendati djoega Tsing Niën Hui dapet itoe serangan atawa fitenahan, toch tida membikin ini perkoempoelan djadi merentak.

Boleh djadi ada orang jang tjoba belaken, bahoea, toelisan dari itoe fihak ada satoe critiek (!). Tetapi lantaran critiek ada mempoenjai doea sifat, maka kita maoe anggep bahoea itoe matjem critiek adalah critiek jang meroesak, boekan satoe critiek sehat.

Djoega itoe fihak sering menjindir, bahoea perkoempoelan sebagi Tsing Nien Hui tida bisa berboeat satoe apa selainnja bikin picnic (?).

Kita poen ingin sekali bisa liat, itoe „kritikoes" sendiri telah berboeat apa di dalem masarakat Tionghoa?

Kaloe orong tida berlaga tida liat kita tida maoe goenaken perkataän jang lebih tandes, — nistjaja tida aken poengkir, bahoea berhoeboeng dengen berdirinja Tsing Nien Hui atawa toemboehnja itoe poeloehan Tsing Nien Hui, kamoedian berada di bawahnja satoe Chung Hui, telah bawa djoega perobahan di dalem masarakat kita.

Pertama kita maoe oendjoek, oemoernja Tsing Niën Hui saoemoemnja jang masih amat moeda, tida bisa dengen mendadak lantas berboeat banjak hal di kalangan masarakat kita. Satoe perkoempoelan ada satoe perkoempoelan, boekannja satoe toekang soenglap atawa machine jang bisa tjiptaken banjak barang di dalem koetika sakedjeban. Djoega perobahan di dalem pergerakan tida bisa dibikin di dalem tempo satoe doea boelan atawa satoe doea taon, tetapi minta kesabaran bertaon-taon, jang koedoe dengen plahan tetapi tentoe, sebarken ia-poenja angen^2 dengen penoeh kejakinan dan keoeletan.

Itoe djoega sebabnja kenapa prof. Chen Tu Hsiu, Liang Chi Chao dan kawan kawannja, jang oleh Duyvendak diseboet sebagi pemoeka-pemoeka dari Jong China, pada tiga ampat poeloeh taon doeloe soedah bertreak, andjoerin orang-orang Tionghoa lakoeken perobahan tjara hidoepnja dan tjara berpikirnja. Marika bilang, itoe perobahan jang moesti dibongkar, hasilnja tida boeat *sekarang*, tetapi boeat *nanti*, brangkali paling lekas di dalem satoe generatie poela baroe bisa dipetik boeahnja.

Maka kaloe oemoernja pergerakan Tionghoa di Java jang oleh Mr. Fromberg Sr. ditjatet baroe sedari permoelaän ini abad, sasoenggoehnja orang soedah boleh girang, sekarang orang Tionghoa soedah moelai insaf tentang kapentingannja persatoean, dan *maoe bersatoe*, soeka berada di bawah pimpinannja satoe Cung Hui; sedang pada djaman doea poeloeh lima taon doeloe masih banjak perkoempoelan Tionghoa jang . . . . . saling concurrentie (boeat pake perkataän jang paling lemah) dan saling „makan" (boeat tida goenaken perkataän jang lebih heibat).

Terhadep satoe perkoempoelan jang masih beroemoer moeda, orang tida haroes meminta *terlaloe banjak*. Seperti djoega terhadep satoe anak jang baroe beladjar tida bisa djadi lantas mengarti segala pladjarannja.

Hikajatnja persatoean, fusie atawa federatie, di dalem doenia pergerakan Tionghoa masih mendjadi saroepa „barang" baroe, maka kapan di dalem persatoean Hua Chiao Tsing Nien Chung Hui ada poenjaken 50 secties, inilah soenggoeh ada satoe record boeat satoe Chung Hui jang mana poen dari perkoempoelan Tionghoa di Indonesia.

Dan ini, djika orang tida berlaga pilon, moesti diakoeh ada satoe langkah kemadjoean poela dari pergerakan Tionghoa.

Perajaän officieel boeat Tsing Niën Hui.

Dalem conferentie ka X. jang diadaken di Tawang-mangoe, oleh Tsing Niën Hui sectie Wonogiri ada dimadjoeken satoe voorstel, soepaja Chung Hui adaken satoe katetepan tentang hari-raja jang koedoe dirajaken oleh saäntero sectie Tsing Niën Hui.

Voorstel ini ada sehat, tiap-tiap perkoempoelan memang pantes ada poenjaken hari-hari peringetan jang tida haroes dikasih liwat begitoe sadja. Kerna tiap-tiap perajaän atawa peringetan itoe ada beroepa satoe andjoeran, soepaja kita orang bergerak lebih keras dan lebih landjoet.

Sebab itoe Chung Hui telah trima baik dan tetepken, di dalem saäntero taon aken pilih sadja doea hari besar jang kita, — baik sebagi anggota Tsing Niën Hui atawa sebagi anggota dari kebangsaän Tionghoa, — haroes moeliaken. Dan doea hari raja jang oleh Chung Hui dianggep amat penting itoe adalah:

1. hari raja 10 October atawa Siang-siep-tjiat, jalah hari peringetan dari kamerdikaännja Tiongkok.
2. hari 25 December, hari dari terlahirnja Tsing Niën Chung Hui.

Chung Hui telah pilih *doea sadja* hari peringetan boeat saäntero taon, lantaran lebih banjak hari peringetan boekan sadja bikin orang djadi berabe, hanja poen koerang perloe. Doea kali bikin perajaän boeat satoe taon, rasanja soedah tjoekoep. Lagian itoe doea hari besar jang Chung Hui telah pilih, mempoenjai arti loeas, jang bolehlah dikata *memboengkoes toedjoeannja saäntero pergerakan Tiongho*a di ini kapoeloan.

Hari raja 10 October, adalah peringetken atawa beroepa andjoeran oentoek tiap-tiap orang Tionghoa inget dan djoendjoeng tinggi kebangsaännja, djangan loepaken tanah aer dan hargaken kamerdikaän.

Sedeng jang kedoea adalah boeat peringetken bersatoenja poeloehan sectie Tsing Niën Hui, soepaja persatoean ini aken berdjalan dengen kekel dan satoe sama lain saling menjokong, dengen soemanget goembira dan tegoeh.

Dus doea hari raja itoe soedah tjoekoep oentoek mewakilin lain-lain hari besar jang koerang penting.

Banjak bikin perajaän tidak perloe, sebab aken beroepa lempar tenaga, tempo dan oeang, jang bisa dipake oentoek lain-lain kapentingan lebih bergoena.

Dan bagimana tiap-tiap sectie aken rajahken hari-besar itoe, terserah masing-masing sectie poenja poetoesan sendiri, oepama ia aken adaken lezing, pertemoean atawa adaken pertandingan, enz. Oepama di Semarang pada hari raja 10 October, di taon 1936 telah diorganiseer pertandingan sport dengen kerdja sama-sama lain^2 perkoempoelan Tionghoa.

Di Tiongkok, biasanja itoe hari raja nationaal poen dirajaken dengen adaken berbagi-bagi pertandingan sport di seloeroeh negri, satoe tindakan jang oleh pembesar-pembesar tinggi dianggep amat soeroep. Sebab pertama sport ada baik bagi kasehatan badan; kadoea sport bikin orang poenja soemanget djadi koeat; katiga, bisa tjiptaken persoedaraän atawa perhoeboengan lebih rapet pada soedara-soedara jang berada di lain tempat.

Motto dari sport jang membilang: Mens sana in corpore sano, telah disalin ka dalem bahasa Tionghoa djadi: Khong kian tjik siem bing.

Sebab itoe di dalem koetika jang blakangan ini kemadjoean sport di Tiongkok telah djadi loear biasa tjepetnja. (Sajang dalem taon jang laloe dan ini taon, itoe perajaän 10 October tida berdjalan sebagimana biasanja berhoeboeng dengen terbitnja bahaja perang di tanah-aer kita).

Aken kombali poela pada poetoesan Chung Hui tentang itoe doea hari raja, kita harep sadja pada nanti tanggal 25 December jang aken dateng tiap-tiap sectie, soekalah bikin sedikit peringetan, soepaja kitapoenja persatoean bisa tetep bersoemanget dan tida moendoer goena berdjoang teroes, oentoek perbaikin masarakat kita.

Ondertrouwd:

TJOA KIAN KOEN

en

TIO SIONG TJAY (Elly)

Soerabaia, Malang — Huwelijksvoltrekking 21 Juli 1938.

Pasang dan bikin betoel Waterleiding Waschtafel, Closet, Krannen.

POMPA BOOR

Sedia matjem-matjem Pompa dan pasang dan sedia Kraan, Douche (Waspa) harga moerah.

WATERLEIDING „KAWATTAN"

Telefoon 3126 Z, Kawattan-Straat 9 C, SOERABAIA.
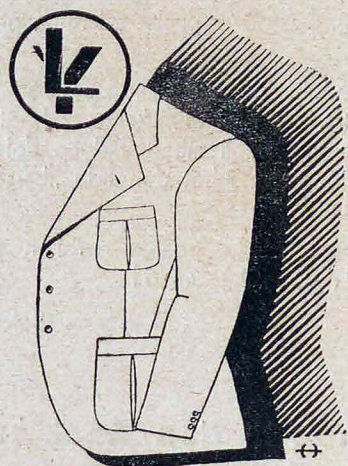
AANGIFTE LEERLINGEN CURSUSJAAR 1938/1939 VANAF HEDEN;

H. V. S. HANDELS-VAKSCHOOL

SOERABAIA — Oendaän-Oost 40 — Tel. Z 4581.

Vakopl. v. handel en Adm. Handelsdagschool voor jongens en meisjes met 3 j. Onderbouw v. leerl. v. d. L. S. (Toel. zonder ex.) en 2 j. Bovenbouw v. abit. v. h. Mulo (3e kl. doorl) Schoolgeld n. h. ink. min. f 7,50 O. B. en f 10,— B. B. Ouder.-ambt. genieten kindertoelage. Voll. handelsleerplan met prakt. werken op onze Proefkantoren. (Geregeld plaatsing v. afgestud.) Toez. inschrijvingsform. m. voll. bijz. op aanvr. (Ruim 430 leerl).

Onze Filialen met gelijk leerplan:

M. H. S. MALANGSCHE HANDELSSCHOOL

Temanggoenganstr. 6 — Malang — (ruim 200 leerl.)

B. H. S. BANDOENGSCHE HANDELSSCHOOL

Lembangweg 6 — Bandoeng — Telefoon 2232 Bd.

H. C. T. N. H. Afd. Soerabaja telah **PILIH TAN LUXE BUS**

BOEAT MARIKA POENJA TRIP:
SOERABAJA - BANDOENG V. V.
DAN ITOE PILIHAN TERNJATA TJOTJOK!
HATSIL MEMPOEASKEN!

Maka selamanja tanjaklah katerangan lebi doeloe pada

N. V. TAN LUXE ONMIBUSDIENST

Werfstraat 2, Soerabaja
Telf. Noord 2761.

Wenscht U Positie-verbetering!?

Vraagt gratis volledige Prospectus van Bureau

N. I. S. O.

POSTBOX 111 — SOERABAIA

Binnen 6 maanden is U succes verzekerd

U zult dat aan U zelf te danken hebben

Dokter HAN SOEN IE
ALGEMEENE PRAKTIJK

Djam bitjara: 8 — 10 pagi; 4.30 — 6.30 sore

KAPASARI 14—TELEFOON ZUID 431
SOERABAIA

POLIKLINIEK PAVILJOEN
HOTEL PENSION „LIEM"
KAPASAN 18.

Djam bitjara: 10 — 12 pagi; 6.30— 8 sore

DENGEN PEMBAJARAN MOERAH.
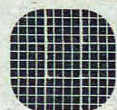
OEI TIK HONG

DENTIST

Sebandaran No. 20 - Semarang.

LIANG YOU-CONFECTIE

Moelai 1 Juli 1938 dan boeat selamanja, kita sediaken LIANG YOU-CONFECTIE boeat Toean-toean dari kain-kain jang aloes sampe jang kasar.

LIANG YOU-CONFECTIE: poenja pembikinan di tanggoeng pas vorm dan tjotjok sama oekoeran badan, styls menoeroet jang paling baroe.

Toean-toean dateng sadja di kita poenja tempat, tida oesa menoenggoe, pas klaar. Teroetama harga tida lebih mahal dari lain-lainnja.

DJANGAN LIWATKEN INI KOETIKA JANG BAIK!
DATENG NJATAKEN

„LIANG YOU" TAILOR
Kembang Djepoen 84 — Telefoon 1066 N.
SOERABAIA.

SOERABAIA

Hotel-Pension „LIEM"

Tjantian-Kapasan 16-18. tel: 2633 N.

LIANG YOU TAILOR

Telf. 1066 N. Kembang Djepoen 84 (Tjantianstraat 41) — Soerabaia.

Tjoema dari kita poenja pembikinan jang bisa menjenangken pada Toean, oleh kerna: Potongan pas menoeroet badan, tjepet dan radjin.

PAKERDJAHAN DI TANGGOENG NETJES, TJEPET DAN HARGA DI REKEN SAMPE MOERAH.

Dokter LIEM KHE TJONG
boeat
Verloskunde en Alg. Praktijk

Djam bitjara: 5 — 6,30 sore atawa menoeroet perdjandjian

CANNALAAN 110 — Telf. Z. 1638
SOERABAIA

POLIKLINIEK PAVILJOEN
Clubgebouw H.C.T.N.H. Djagalan 136.
Djam bitjara 7 — 8 sore
Leden H. C. T. N. H. dapet reductie.

HANARIN PILLEN

Sakit kapoetian (pehtay) lama of baroe 3 fl. Hanarin pillen tanggoeng bisa bikin baek f 1.75; besar f 3.25.

„BRONOL-PILLEN"

Kepala selaloe poesing, ngelijeng, tjegot; Leher en pinggang pegel, antero badan sakit. Tanggoeng ini obat bisa toeloeng, 120 bidji f 1.50, 240 bidji f 2.80.

ZENUW-PILLEN

Tida berbahaia en sama sekali tida beratjoen, boeat di makan saben hari, soepaia bisa tidoer en kalmken pikiran en hati njang berdebar-debar 120 bidji f 1.50, 240 f 2.80.

MONGORIA-PILLEN

Tanggoeng bisa bikin poetoes akarnja Aambeiën (wasir) dalem of loear f 2.— besar f 3.80 makan ini obat lekas baek.

„SUIRINE"

Paling baek boeat kentjing goela, makan 3 fl. aer kentjing tida ada goelanja 1 fl. f 1.75; besar f 3.25.

KRACHT-PILLEN

Koerang tenaga, (zwak), kaki tangan sakit, badan rasa dingin (meriang) lemes enz. Makan 2 fl. tanggoeng badan djadi sehat seger 120 bidji f 1.50; 240 f 2.80.

SINAMON

Soepaia bisa dateng boelan, seperti laat, sakit of kloearnja sedikit. Boenting djangan makan, sama sekali tida berbahaia. 63 bidji f 1.75, 126 f 3.25. Sinamon Extra koeat f 5.50.

ASTHMA-PILLEN

Mengi, mengo, sesek, napas tersengal-sengal pendek, makan 2 fl. tanggoeng baek, 1 fl. f 2.50; besar f 4.80. Pesenan berikoet oewang lebi dari f 2.— ongkos vrij, rembous tamba 65 cent. Batja S.k. M. H.

FIRMA DE INDISCHE KRUIDEN
G. TENGAH 22 — SEMARANG.

SLOMPRETTAN 64, SOERABAIA
Telf. No. 3445 Noord.

Adres dimana bisa didapet Timbangan-Takeran dan oekoeran dari Kwaliteit paling baik!
Djoega trima reparatie Timbangan-Timbangan sampe dapet tjap.

VACANT

ambat taoen tentoe bisa bajar honorarium pada penoelisnja.

Dus, pokoknja kita haroes tjari daja-oepaja boeat dapetken „doeit" dengen djalan tjari „Adverteerders", soepaia kita poenja Orgaan djadi rame boekan sadja dengen adanja rapport[2] dari hal T.H.N., toelisan[2] dan artikel[2], poen segala matjem reclame jang dimadjoeken oleh kita poenja Adverteerders bakal bikin compleet kita poenja Orgaan.

Zonder Orgaan betoel-betoel kita poenja gerakan bakal keliatan sepi!

Dari itoe, berdajalah sebrapa bisa, agar kita poenja Orgaan tetep ada, tapi djangan tjoema ada, tapi hidoep seperti mati.

Toendjanglah kita poenja gerakan ini. all T. H. N., jang soedah beroesia 10 taoen!

Sebagi anak jang baroe beroesia 10 taoen, haroes dapetken didikan jang baik, agar besarnja bisa djadi orang jang ternama.

Begitoelah kita poenja gerakan ini, all T. N. H., haroes dapetken bantoean dan toendjangan, boekan meloeloe pikiran tapi financieel.

Rawatlah dengen baik kita poenja gerakan ini, all T. N. H, kerna sebagi anak ada sajang sekali moesti hidoep dalem keädaän jang tida sehat dan tida „beisekolah" oepamanja.

Hidoeplah kita poenja gerakan ini, all T. N. H., dan Orgaannja!

T. T. S. — Baloeng.

Kita-orang maoe mendidik Pemoeda dan Anak-anak goena Bikin sehat poela Kebangsaän Tionghoa poenja dasar.

Oleh

Mr. LIN SHEN,

President dari Republiek Tiongkok.

Boeat mendjadi satoe negri ada perloe dengen tiga rakitan, jaitoe pertama Tanah, kadoea Rahajat dan katiga Kakoeasaän.

Kapan ini tiga rakitan ada koerang satoe antaranja sadja, soedah tida lagi bisa mendjadi satoe negri.

Tetapi Kakoeasaän itoe ada perloe dengen Tanah dan Rahajat oentoek mendjadi ia-poenja dasar (fondament), sebab djika tida ada Tanah dan tida ada Rahajat, itoe Soeal jang membilang bahoea Negri ada berpokok pada Rahajat (Kok ie bien wie poen) nistjaja tida bisa terlahir, dan taro kata bisa terlahir djoega, karoean tida aken ada goenanja, dari itoe koedoenja. lebih doeloe ada Daerah dan Rahajat, baroelah ada kakoeasaän.

Aken tetapi diantara Daerah dan Rahajat itoe manatah jang lebih berat dan manatah jang lebih ringan?

Apatah koedoe lebih doeloe ada Tanah baroe kamoedian ada Rahajat?

Ada orang jang bilang, memang lebih doeloe haroes ada Daerah kamoedian baroelah di itoe Daereh berkoempoel banjak orang, dan dari itoe banjak orang baroe terlahir banjak rahajat,

Disatoe fihak ini perkataän ada bener, tetapi djika dipikir lagi kita dapet merasa bahoea lebih doeloe koedoe ada Rahajat, baroelah ada itoe Daerah.

Hal ini kita-orang bisa boektiken dengen priksa Hikajatnja kita-poenja kebangsaän Tionghoa. Kita-poenja leloehoer adalah dateng dari bilangan oedjoengnja Soengei Koening (Huang-ho), kamoedian mengoembara ka lemba Huang-ho poenja bagian tengah, laloe membelar lebih loeas ka lemba Yangtse-kiang dan sampe di lemba Soengei Moteara (Chu-kiang). Ini bolehlah dikata lebih doeloe ada Rahajat, baroe kamoedian ada Daerah.

Maka djoega berdirinja sasoeatoe negri. ada perloe dengen itoe tiga rakitan, jalah Daerah, Rahajat dan Kakoeasaän, satoe sadja antaranja tida boleh tida ada.

Tetapi diantara ini tiga rakitan, jang paling penting dan jang mendjadi pokok teroetama adalah Rahajat, apapoela Kakoeasaän itoe tida mempoenjai oedjoed; sebab terlebih doeloe kita haroes ada mempoenjai tenaga orang baroelah kita bisa lakoeken itoe Kekoeasaän. Sementara Daerah ada barang tida bergerak, dan lebih doeloe kita poen koedoe ada tenaga orang baroe kita bisa oesahaken itoe Tanah. Sebab itoe bagi sasoeatoe negri adalah Rahajat jang paling terkamoeka

Kita-poenja negri bisanja berdiri di ini doenia sampe 4000 taon lebih lamanja, bisanja sampe 4000 taon lebih mempoenjai kasopanan jang gilang-goemilang, bisanja 4000 taon lebih mempoenjai hikajat jang bagoes sekali, maski haroes diakoeh lantaran Daerahnja loeas dan kaja, serta dari djasanja kita-poenja Nabi-nabi besar dan Poedjoenggo-poedjoenggo poenja boeah pladjaran bagoes, tetapi pokok jang paling teroetama adalah lantaran Tiongkok mempoenjai ratoesan millioen Rahajat; terhadep kapentingan dalem bisa kasih banjak oesaha, sedeng terhadep loear bisa tahan serangan fihak jang menjerboe. Maka djoega leloehoer kita ada bilang, Rahajat adalah jang terkamoeka (Bien wie koei), djoega ada jang kata, Negri ada pake Rahajat mendjadi pokok (Kok ie bien wie poen). Dengen demikian orang bisa liat bahoea didalem negri, Rahajat ada pegang kadoedoekan jang paling penting, serta mendjadi fondament dari berdirinja sasoeatoe bangsa.

Seperti didalem kita poenja hikajat ada terboekti, rahajat lain negri jang menjerboe didalem kita-poenja negri telah dileboer dalem Kebangsaän Tionghoa, ini tida lain lantaran Rahajat kita ada terlaloe banjak, kakoeatannja tenaga manoesia djadi loear biasa besarnja.

Maka kapan kita orang ingin kita poenja negri bisa hidoep langsoeng, djika maoe mengharep kita poenja Republiek bisa mahmoer lagi, bisa dapetken poela kadoedoekan sebagi doeloe hari, bisa dapetken perindahan tinggi, kita orang haroes perlindoengken kitapoenja Rahajat.

Teroetama itoe rombongan pemoeda bakal meroepaken satoe anggota jang penting dari kitapoenja negri, sementara itoe rombongan anak-anak bakal laksana mendjadi oerat jang perloe dari kitapoenja negri, maka haroeslah kita didik padanja, rawat dan kasih pladjaran padanja.

Dengen perlindoengin (didik dan kasih pladjaran) lebih banjak pada satoe rahajat, artinja kita membantoe rawat dan simpen satoe tenaga oentoek kitapoenja negri.

Kita didik dan pimpin lebih banjak satoe pemoeda, artinja kita membantoe menambahken satoe bagian dari djiwanja kitapoenja negri.

Didalem ini koetika jang critiek, kita haroes jakin bahoea kita koedoe menoeloeng kita poenja Negri dan Kebangsaän poenja pokok. Begitoelah djika moesoeh memboenoeh kita poenja satoe pemoeda, jalah artinja kita kailangan satoe tenaga boeat membela kita poenja Negri; kapan moesoeh himpasken satoe anak, artinja kita kailangan satoe bibit-tenaga melawan dari kita poenja Negri; djika moesoeh paksa kita poenja pemoeda-pemoeda boeat djadi soldadoe, itoelah berarti moesoeh pake kita poenja tenaga boeat memboenoeh kita-orang!

Soeal ini ada kliwat penting! Maka selagi kita-orang bergiat melawan perang, djangan alpa oentoek perhatiken djoega soeal terseboet, Serta kesanain kita haroes berdaja sapenoeh tenaga goena beriken pertoeloengan, berdaja boeat ambil kombali, berdaja goena kasi didikan dan pladjaran pada kita poenja pemoeda dan anak-anak!

Kita poenja Daerah didoedoekin moesoeh, biarlah, kerna itoe melainken bakal berlakoe boeat samentara, dengen goenaken kita poenja tenaga Rahajat kita bisa ambil kombali; tetapi kita tida boleh kailangan kita poenja Rahajat! Sebab tjoema dengen poenjaken Rahajat baroelah kita ada poenjaken tenaga orang oentoek rampas kombali kita poenja Daerah jang direboet moesoeh.

Dari itoe sebagitoe lama kita poenja 400.000.000 pendoedoek masih ada, sebagitoe lama djoega kita poenja Negri tida bisa dimoesnaken! Apa jang perloe adalah kita haroes bersatoe hati dan bersatoe kejakinan, sama-sama soenggoeh hati bikin perlawanan terhadep moesoeh dan dengen demikian kemenangan itoe nistjaja achirnja ada pada kita poenja fihak.

(L. D. L.).

Kapan pada djaman doea tiga poeloeh taon doeloe kaoem toea maoe tjoba adaken persatoean dari Hwee Koan senantiasa gagal, adalah oleh gerakän kaoem moeda telah ditjapei dan beroepa bersatoenja berbagi-bagi Tsing Nien Hui (dan laen-laen pergerakan pemoeda).

Ini toch ada satoe tanda-tanda baik.

Djoega itoe fihak jang tegen poenja djengekan terhadep congres-congres dari Tsing Nien Hui, dimana katanja meloeloe „omong kosong", boeang oeang boeat pertjoema, enz. kita boleh dorong itoe perkataän di kolong medja.

Congres memang boeat omong-omong, boekannja boeat djoeal obral jang orang bisa liat oedjoednja. Tjoema dari itoe omong omong jang mempoenjai dasar (tjingli), orang harep bisa tarik pengartian dan satoe anggota dari satoe sectie bisa berladjar kenal pada lain anggota dari lain sectie poela. Dan di dalem pertemoean itoe bisalah nanti terbit satoe atawa lain gerakan jang bisa mengasih kafaedahan pada masing-masing perkoempoelan atawa masarakat Tionghoa saoemoemnja.

Bagimana teges fihak jang djeloes terhadep Tsing Nien Hui poenja soeara, adalah ia-poenja seroean jang membilang, itoe sakean perkoempoelan tida lain dari oetamaken picnic enz. Tetapi orang poera-poera tida taoe, bahoea ada sakean Tsing Nien Hui jang telah boeka sekolahan-sekolahan boeat orang Tianghoa saoemoemnja, dan antaranja poen ada jang berdiriken polikliniek, belon teritoeng toendjangan-toendjangan gerakan jang tjabang-tjabang Tsing Niën Hui sering beriken.

Ini sakean boekti soedah mengoendjoek dengen terang, bahoea Tsing Niën Hui berdiri *tida boeat pertjoema*, tida boeat djoeal laga meloeloe, tetapi, maski sedikit, telah beriken djoega sokongan terhadep masarakat Tionghoa atawa publiek Tionghoa.

Tsing Niën Hui boekannja expres trein jang bisa ladjoe begitoe tjepet, oepama kata di dalem tempa satoe djam soedah letakin poeloehan kilometer. Djoega ia boekannja plemboengan karet, jang kapan ditioep bisa lantas melemboeng besar sekali. Boleh djadi djoega pemimpin-pemimpinnja Tsing Niën — kaloe bisa — ingin sekali bisa dengen mendadak lantas tjiptaken apa jang dikenang-kenangken, oepama kata sebagi radja Midas poenja Golden Touch, atawa apa jang dipegang djadi mas. Tetapi lantaran pergerakan boekannja satoe machine atawa ballon, maka koedoe orang berkerdja sebagi merajapnja sang keong, begitoe plahan sebagi djoega tida . . . . . merasa.

Seperti Prof. Chen Tu Shiu bilang kita tanem sekarang boeat dipetik nanti . . . . .

Dari itoe kaloe ada fihak jang menentang Tsing Nien Hui, djengekin atawa sindirin, djanganlah orang kena dipengaroehin oleh segala perkataän beratjoen. Meroesak memang ada pakerdjaän jang paling gampang; di dalem tempo satoe menit soedah tjoekoep boeat orang bikin berantakan apa jang orang soesoen poeloehan taon.

Dari itoe, haroeslah orang berlakoe awas terhadep soeara-soeara loear jang tjoba bikin petja benteng persatoean Tsing Nien Hui, jang dengen soesah pajah orang telah diriken.

Anggota-anggota Tsing Nien Hui haroes bisa ambil toeladan dari sembojan jang generaal Chiang Kai Shek beriken terhadep rahajat Tiongkok, jaitoe: Semingkin keras moesoeh serang kita, semingkin keras poela kita koedoe bersatoe . . . . . .

Kita toelis ini boekan oentoek pantjing polemiek, polemiek, hanja sakedar boeat poenaken soeara-soeara jang meroesak dari fihak jang menentang Tsing Nien Hui. Djaman boeat main polemiek sekarang kita anggep soedah liwat.

Dari itoe Tsing Nien Hui-ers, djangan djadi keder maski ada djengekan dan fitenahan atawa toedoehan djoesta . . . . . !

Huang Chung Jen.

Kenapa H. C. T. N. H. di Djawa-koelon rata-rata koerang soemanget. (Satoe seroehan boeat Tsing Nien Hui'ers Bandoeng).

Seperti kita semoea mengetahoei, kita poenja Tsing Niën Hui telah dilahirken di kota Solo oleh tjoema 5 Pemimpin sadja dari berbagi-bagi tempat, jang bersatoe pikiran, bersatoe haloean dan bersatoe toedjoean dalem hal kamoediken kong-ik. Dengen didapetnja itoe persatoean tersebarlah Tsing Niën Hui poenja tjabang-tjabang dari Oost-hoek sampe di Anjer dan mala'an poen bisa merembet sampe ka loear Java, dalem tempo jang pendek sekali. Moentjoelnja itoe nama H.C.T.N H. telah disamboet dengen goembira oleh kaoem Hoa-kiauw seoemoemnja, berboekti atas marika paenja tindakan jang zonder di mintak, soeda tida sajang korbanken marika poenja nama perkoempoelan, jang soeda sedari lama dipake, begitoe sadja dan lantas diganti oleh itoe lima rentetan letter-kapitaal „H.C.T N.H." jang dianggep lebih soeroep, hingga nama terseboet dengen lantas bisa mendjadi populair dalem kalangan Siahwee kita. Soemanget Tsing Niën dalem artian jang sehat telah menemboes di saben kota poenja Siahwee, di mana lantas sadja kita menampak bendera Tsing Niën Hui berkiber-kiber. Toedjoean dari H.C.T.N.H. boekan tjoema oetamaken Sport seperti banjak orang soeda doega, tapi oeroesan Onderwijs dan Sociaal bagi bangsa kita, ini badan perkoempoelan ada perhatiken sekali. Tsing Niën Hui poenja trip ka Tanah Leloehoer pada belon lama berselang ada memboektiken, bahoea iapoenja haloean ada lebih mendojong ka Tiongkok dari pada ka djoeroesan jang lain, hingga tida poen heran kaloe sedari itoe waktoe Tsing Niën Hui telah dapetken sympathie jang setjoekoepnja dari Tiongkok poenja Pamerentah Centraal. Poen dalem hal menoendjang Negri poenja kaperloean Financieel sebagi Fonds Amal Tiongkok, H. C. T. N. H. 's soeda tida sampe katinggalan dari lain-lain perkoempoelan dan soeda bisa oendjoek figuür jang tjoekoep bagoes terhadep kita poenja Tanah Bapa. Dengen pendek Tsing Niën Hui poenja tindakan selaloe mendjoeroes ka djoeroesan jang bener, hingga boeat ditoendjang.

Menilik keadaännja Tsing Niën Hui diatas, orang di Tiongkok jang belon njataken lebih dalem keadaännja Siahwee Tionghoa di ini kapoeloan pasti aken bilang, bahoea dalem kalangan Sociaal kaoem Hoakiauw disini soeda bisa oendjoeken satoe persatoean jang kekel, jang bergoena bagi kemadjoeannja kita poenja bangsa. Pada hal keadaän jang sebenernja helaas tida begitoe. Teroetama di West-Java perkoempoelan H.C.T.N.H. 's rata-rata pada kakoerangan soemanget, kerna koerang dapetken perhatian dari pendoedoek bangsa kita diitoe bilangan.

Orang aken menanjak, apa Hoakiauw di Djawa-koelon koerang gemar pada oeroesan Kong-ik, hingga Tsing Niën Hui's tida dapet sympathie dan toendjangan samoestinja dari Sialie . . ? Pertanjakan mana dengen merdika penoelis bole djawab: Hoakiauw di Djawa-koelon oemoemnja lebih ketarik sama Shiong Tih Hui's jang memang berasal dari Djawa-koelon, dari pada Tsing Niën Hui's jang berasal dari Djawa Tengah alias boekan dari bilangan sendiri, sedeng Hoakiauw di Djawa Wetan dan Tengah lebih ketarik sama Tsing Niën Hui's jang memang berasal dari Djawa Tengah, dari pada Siong Tih Hui's jang berasal dari Djawa-koelon alias boekan dari bilangan sendiri. Dari sini bisa ditarik anggepan bahoea kaoem Hoakiauw di Java masih belon bisa persatoeken diri dan moesti pisahken dirinja, djadi 2 groep, jalah Hoakiauw dari Djawa wetan dan Djawa tengah jang bisa bersatoe fihak dan Hoakiauw dari Djawa koelon jang berdiri sendiri di lain fihak. Maski individueel marika tida saling bersaingan, tapi dalem gemeenschap tra oeroeng toch ada djoega sifat-sifatnja jang marika pada saling bereboet kadoedoekannja dalem Siahwoe Inilah teroetama jang mendjadiken sebab, kenapa Tsing Niën Hui's di Djawa koelon selaloe hidoep kakoerangan soemanget dan Siong Tih Hui's di Djawa Tengah dan Wetan poen setali tiga oeang, alias doea-doeanja dibilangan jang asing tida bisa hidoep terlaloe menjenengken. Dalem ini hal siapatah jang lantas rasaken itoe karoegian, boekan lain doea-doeanja, atawa lebih teges: Sia Hwee Tionghoa.

Dalem taoen 1936 kaloe tida salah soedah pernah diadaken Federatie di Djawa-Tengah boeat petjahken ini soeal jang soelit agar antara berbagi-bagi perkoempoelan Sociaal Tionghoa seperti H. C. T. N. H.'s, Shiong Tih Hui's dan Chung Shioh, jang sekarang pake nama Hsing Chung Hui, bisa terdapet coöperatie dalem hal organiseeren, tapi roepanja poen ini tindakan pertjoema sadja, kerna sebegitoe djaoeh belon ada tertampak sifat-sifat jang bisa mengoendjoek bahoea, kendati poen marika masing-masing masih pada pegang tegoeh sendiri poenja zelfstandigheid bagi perkoempoelannja, marika soedah bisa lakoeken samenwerking satoe sama laen, jang dalem Siahwee djoestroe perloe sekali. Boekti jang lebih teges adalah bahoea pemimpin-pemimpin Tsing Niën Hui's di Djawa-Koelon kebanjaken ada terdiri dari kaoem Hoakiauw dari Djawa-Wetan atawa Tengah, begitoepoen sebagian besar ledennja Belon pernah kita menampak dibikinnja combinatie-vergadering antara Tsing Niën Hui, Shiong Tih Hui dan Hsing Chung Hui boeat meroendingken masing-masing poenja kemadjoean dan kemoendoeran, atawa lebih teges bikin contact satoe pada laen dalem oeroesan memadjoeken gerakannja. Jang satoe menangis, jang laen djadi ketawa, jang laen menangis, jang satoe berbalik djadi ketawa, inilah ada satoe soeal jang masih haroes diboeat menjesel oleh Siahwee kita, satoe tjatjat jang haroes lantas dibasmi sampe diakarnja. Kapantah dateng waktoenja, bahoea antara marika bener-bener aken dapet coöperatie dalem artian jang saloeroesnja, kapantah itoe tabeat saling mengasingken bisa teroesir dari Siahwee kita? Ini satoe soeal jang roewet tapi sanget penting tjoema aken bergantoeng pada marika poenja sekalijan pemimpin-pemimpin sadja boeat bisa dipetjahken.

Ini lelakon jang menjedihken roepanja poen sedeng diderita oleh H. C; T. N. H. sectie Bandoeng. Soedara Pwa Khay Hien jang ini waktoe bertjokol sebagi voorzitter, jang namanja bagi Tsing Niën Hui'ers soeda tida aken asing lagi, dan dikenal sebagi Leider jang actief dan sympathiek, tra oeroeng poen tida bisa berboeat apa terhadep perkoempoelannja jang tambah hari tambah ilang soemangetnja; apa dalem ini hal Soedara Pwa bisa dipersalahken, kita bilang tidak. Soedara Pwa soeda mengambil 1001 matjem daja boeat perbaikin ini, tapi roepanja fihaknja Leden dasar soedah ilang spiritnja, Bagimana kasoedahannja kaloe ini lelakon diantepin sadja dan kaloe sebaliknja kaoem Leden tida lantas berame briken soemanget baroe pada perkoempoelannja jang ngalamken crisis, baik kita silahken marika tebak sendiri sadja, Ajo, mendoesinlah, oendjoekenlah kaoe poenja harga sebagi anggota dari H, C. T. N. H. Bandoeng, dan bantoelah dalem segala hal jang kaoe mampoe membantoe boeat memadjoeken kaoe poenja perkoempoelan sendiri. Tsing Niën Hui madjoe, berarti djoega Kaoe madjoe, kerna Tsing Nien Hui selaloe perhatiken kaoe poenja kapentingan dalem Sociaal, Onderwijs dan Sport. Goenakenlah kaoepoenja tempo senggang boeat koendjoengin Tstng Nien Hui poenja clubgebouw, agar ini tida selaloe tertampak sebagi badan jang lagi berkaboeng, jang lagi kailangan apa-apa, Kaoe pasti bilang. Tsing Nien Hui Bandoeng tida poenja biljart-, tennis-, muziek atawa voetbalafdeling, melingken Ping-Pong doang, siapa jang kasoedian dateng kasitoe? Tapi kaoe loepa pikir, bahoea sebenernja adalah Tsing Niën Hui jang djoestroe menoenggoe kaoe poenja dateng boeat diadjak roendingken itoe soeal-soeal jang kaoe pada kenangken. Kaloe kaoe saben^2 pada dateng koendjaengin Tsing Niën Hui poenja tempat tinggal, pastilah segala angen-angen bisa lantas saling dibitjaraken dan lantas dilahirken. Ajo datenglah lebih doeloe sablonnja menjelah, pasti Bestuur nanti perhatiken kaboetoehannja fihak Ledennja

Toean Jap Kian Hian di Tjimahi jang memegang voorzitterschap dari H. C. T. N. H. di itoe kota ketjil, baroesan ada njataken pada penoelis, bahoea keadaännja iapoenja perkoempoelan ada terlaloe menjenengken, apa sebabnja di Bandoeng tida? Wel memang haroes diakoein, bahoea soemanget Tsing Niën Hui's di kota-kota ketjil oemoemnja lebih tegoeh dari pada di kota-kota besar, jang pendoedoeknja tida gampang bisa dipersatoeken teroetama dalem oeroenan kong-ek. Waktoe Tsing Niën Hui sectie Bandoeng taoen j.l. adaken Toneelopvoering goena Fonds Amal Tiongkok, kita denger zonder ada bantoean tenaga jang berharga dari sectie Tjimahi, barangkali itoe gerckan koerang berhasil. Apa masih perloe disangkal bahoea Tsing Niën Hui kota ketjil oemoemnja ada lebih djempol dari pada Tsing Niën Hui dikota besar, baik kita saksiken sadja bagimana Tsing Niën Hui'ers sectie Bandoeng nanti bisa oendjoeken, bahoea marika boekan pertjoema teritoeng djadi Lid H.C.T.N.H. Bandoeng dan bahoea kita poenja doegahan tadi ada Tida bener. Inngetlah soedara-soedara, zonder bantoeannja leden, tida moedah kemadjoeannja Kong-ek bisa terdapet, sekalipoen kaoe soedah dapetken pemimpin-pemimpin jang terpilih sebagi sekarang.

Tsing Niën Hui's di Djawa koelon rata-rata koerang poenjaken soemanget, dari ini perloe sekali sigra dibriken.

Bandoeng, 6 November 1938.

„Lid No. 116".

Sebab^2 kena apa Pemimpin^2 haroes mempoenjai kesabaran dan Pri-kesopan-santoenan oentoek membri pendidikan.

Oleh:

TJIA TJIN HIEN, — TJILATJAP.

Perkoempoelan ada sebagi satoe anggota dari Siahwee jang sopan, kita koedoe mengerti bahoea manoesia tida berdiri sama rata dalem segalanja, maka itoe tida bisa tida pemimpin^2 koedoe pengaroeken leden dengen goenaken katjintaän serta kaädilan dari tjonto jang di oendjoek oleh marika, soepaja berlakoe begitoe oentoek berkwasa atas tendents jang bersifat binatang, tendents mana ada djadi pembawaken jang tersemboeni jang seringkali bikin sifat kaokati oendjoeken dirinja. Tapi pladjaran Khong-tjoe akoe bahoea manoesia kena dan bisa diadjar dengen pendidikan jang betoel, dididik tjoekoep baik boeat tindes iapoenja sifat binatang, dan boeat bangoenken keinginan agoeng oentoek menoedjoe dengen berhasil ka djoeroesan ideaal jang altruistic. Instinct binatang memang selaloe sedia boeat oendjoek dirinja. Kabiasaän jang berdjalan lama boeat control, ini ada perloe di molai sedari anak^2 dan sateroesnja, sampe dengen kabiasaan, itoe sifat binatang bisa di tindes saanteronja. Djoega pengaroe roemah tangga dan Siahwee ada sanget penting serta berharga.

Dalem atmosphere Siahwee jang penoeh harmony, sama sekali tida ada provocation, dan sikep binatang jang boesoek dengen gampang bisa ditaroek di bawa kekwasaan. Tapi, sedari periode permoelaän dalem kemadjoean manoesia, kita soeda dapetken oepatjara^2 soetji, kebiasaän dan atoeran^2 berhoeboeng dengen pri-kelakcean sebagi djalan jang paling sampoernah boeat tindes seanteronja tanda^2 egoisme jang kasar. Dengen pendidikan jang tertip, leden jang sopan ada didik boeat djadi satoe tenaga merdika jang bergerak dengen terliti dalem iapoenja kalangan social sendiri, jang mana, sebagi pengalaman mengoendjoek, bener^2 bisa singkirken perselisihan.

Pelatoeran loeas dari oepatjara serta adat istiadat bisa membikin individual bergerak dengen merdika dalem perkoempoelan atawa Siahwee dengen zonder menerbitken keriboetan satoe apa. Keinginan dan keaosan lahir bisa di taro di bawa penilikan jang bener. Kapentingan lain fihak haroes di hormatin. Perhatian ada di oendjoeken pada adat istiadat dan dengen begitoe harmony serta keslametan perkoempoelan atawa siahwee ada tjoekoep tentrem.

Kelakoean jang manis boedi selaloe datengken djawaban jang baek. Saling taro perhatian pada oepatjara dan adat istiadat, memastiken pertemoean persobatan antara kita dari berbagi-bagi tingkatan dan kadoedoekan serta roepa^2 kebangsaän atas dasar oemoem — G o o d - W i l l serta kadjoedjoeran. Ia mendjelmaken satoe poesat jang paling merdika, kapan pembitjaraän dan perboeatan kita di bikin tjotjok satoe sama lain dengen kaperloean^2 jang di minta oleh Lee . . . . , itoe kabeneran bisa di oendjoek dengen zonder kewatiran menerbitken perasaän tida seneng.

Principe jang paling menarik serta paling penting adalah dengen goenaken Lee, seantero perkoempalan atawa siahwee aken bisa berkerdja dengen lantjar . . . . . , masing^2 bisa bergerak merdika dengen zonder rintangan satoe apa baeat penoehken tanggoengan terhadep pergaoelan dan perkoempoelanja.

Kaperloean^2 boeat pladjaran traditional tentang pri-klakoean, Kongtjoe meminta kita dalem pergaoelan manoesia ambil bagian active boeat perhatiken dengen terliti atoeran^2 oentoek kahormatan. Kabersian (kasoetjian) pikiran serta motive dari pemimpin^2 tida haroes bisa di sangsi lagi. Marika jang hargaken kapentinganja Lee ada berlakoe paling ati^2 boeat tida lakoeken apa^2 jang sedikitnja ada bertentangan dengen marika poenja perasaän kahormatan dan marika sendiri poenja penghargaän pada kasampoernahan jang aesthetic.

Maka itoe, tindakan pertama dari pendidikan boeat madjoeken bener character, adalah piara betoel kamaoean. soepaja leden jang baek boekan sadja aken taoe apa artinja culture tapi ia poen aken bisa, dengen perboeatanja sendiri, menoeloeng djelmaken sakiternja jang serba ideal. Oleh kerna pikiran soetji (bersih), dan sentimentnja agoeng, ia tida nanti idzinken pikiran^2 jang tida bener penoehken ia poenja oetek. Ia aken singkirken atawa tindes apa sadja jang tida tjotjok sama katjantikan dan kabaekan sebagimana ada di oendjoek oleh tjahaja terang sapenoehnja dalem K a b e n e r a n.

Dari itoe boeat djalanken Lee dalem praktijk boekan ada perkara gampang. Njata sekali tida bisa diharep bahoea saben manoesia bisa perhatiken ia poenja kaperloean sampe memoeasken. Tapi, saben „gentlemen" dan „gentle-lady" jang memang mengandoeng angen^2 boeat djadi pemimpin koedoe ambil katetepan boeat ketahoei kehargaännja, serta djoega mampoe penoehken antero iapoenja berbagi bagi kaperloean permintaän.

Itoe activity bertanaga dengen dapet inspiration dari Lee bikin pengidoepan dari ini „social-organisme" penoeh sama kasenengan dan harmony, dengen menjotjokin sepenoehnja sama katjantikan dan kaloeasanja segala apa jang bisa di liat.

Sakalipoen dalem saben katerangan dari seorang poenja perboeatan sahari-hari, Lee tida haraes di entengken. Keresikan dan keapikan moesti di perhatiken. Mendjoendjoeng tinggi dan menghormat moesti di mengarti bener dan koedoe di djalanken sedjoedjoernja — „Golden-Rule" moesti di djadiken tali iketan boeat persatoeken pergaoelan pengidoepan. Dari itoe, kapan Lee soeda djadi oemoem, perkoempoelan dan siahwee manoesia rasaken iapoenja kehidoepan dalem satoe kiteran jang ideal, jang penoeh sama katjantikan dan kealoesan, dengen ia poenja anggota idoep dalem keadaän serta persobatan jang di bikin lebih meresep lagi oleh semoea kesenengan jang arts dan muzic bisa beriken.

Boeat penggemar badminton!

KITA SEDIAKEN:

FLASH-GORDON BADMINTON RACKET
FLASH-GORDON SHUTTLECOCKS
MARCO-POLO „
GORDONS-VOICE „

Baek koeat dan banjak disoeka.

NIRO-THAYSIANG — SOERABAIA.

ATTENTIE!

Apa masing-masing soeka maen BADMINTON, jang sekarang ada begitoe populair?

Boeat spelers jang baroe moelai, kita ada sedia **rackets** koeat, manis, dan harga moerah, seperti:

Star	f 0,65
Champion	„ 1,25
Matchless. . . .	„ 1.50
Rose	„ 2.90
Service.	„ 2,90
Mona	„ 2.75
Robin	„ 2.75

Boeat jang soedah pinter kita ada sedia dari fabriek² jang soedah terkenal seperti:

Dari Wisden, Good Wood,
Prosser, Slazenger,
Sykes, d. l. l.

Memoedjiken dengan hormat,
ROSE & Co. Ltd.
Sportspecialisten.
Toendjoengan 96. — Soerabaia

Drukkerij De Bruin & Co.

Handelsdrukwerk
Periodieken
Ontwerpen

Semarang
Telefoon 259
Zuiderwalstraat 19.

PAKERDJAHAN DI TANGGOENG NETJES, TJEPET DAN HARGA DI REKEN SAMPE MOERAH.

OEI TIK HONG
DENTIST

Sebandaran No. 20 - Semarang.

RESTAURANT
PIEN TJWAN HIANG
GANG PINGGIR No. 88—90
TELEFOON No. 2041
S E M A R A N G.

Soedah lama terkenal kita poenja masakan TIONGHOA dan OLANDA, harga pantes dengen pelajanan sampe menjenengken.

Djoega trima pesenan boeat HOSOE dan SHEDJIT.

TJOBA, TENTOE TIDA MENJESEL.

Pasang dan bikin betoel Waterleiding Waschtafel, Closet, Kranen.

POMPA BOOR

Sedia matjem-matjem Pompa dan pasang dan sedia Kraan, Douche (Waspa) harga moerah.

HADJI IKSAN
Telefoon 3126 Z.
BOEBOETAN 186 — SOERABAIA.

HOTEL NANYON
GANG PINGGIR 36 — SEMARANG

HOTEL jang djempool di ini kota.
Pantes boeat famillie sopan.
Kamar auto vrij. Tarief moerah!

KLEERMAKER M. ILLIAS
Karangbidara 26
S E M A R A N G.

Ditanggoeng menjenangkan dan mempoeaskan. Sebab semoea digoenaken model jang paling baroe.

KRAC H-PILLEN

Koerang tenaga zwak kali tangan sakit, badan rasa dingin (meriang) lemes enz. Makan 2 fl. tanggoeng badan djadi sehat en seger 120 bidji f 1.50, 240 f 2.80.

MONGORIA

Makan 3 fl. tanggoeng bisa bikin poetoes akarnja Aambeien (Tidjeng) dalem of loear 1 fl. f 2.50 besar f 4 75.

ZENUW-PILLEN

Boeat orang jang sering kaloepa'an, hati berdebar, tida bisa tidoer. Tida berbahaja. 120 bidji f 1.50, 240 f 2.80.

BRONOLS

Kepala terlaloe poesing, ngelijeng, tjekat-tjekot, leher dan pinggang pegel, antero badan sakit. 120 bidji f 1.50, 240 f 2.80.

SINAMON

Soepaja bisa dateng boelan, boenting djangan makan. Tida berbahaja 63 bidji f 1.75, 126 f 3,25. Sinamon extra koeat f 5.50.

SCHOONHEIDS-POEDER

Bedak obat boeat djaga soepaja tida bisa kloear koekoelnja, haroem baoenja, 100 gr. 55 cent. 200 gr. f 1,—.

BLOEDPUISJES-PILLEN & ZALF

Koekoel jang besar of brontok bole makan ini obat en pake zalfnja sekalian tanggoeng bisa baek. Di bagian koekoelnja bole gosok dengen ini zalf soepaja bisa lekas kering (ilang) 1 botol pillen f 1.—, schoonheidszalf f 0.75.

ASALIN

Boeat segala penjakit batoek, seperti batoek kering (Kinkhoest) Batoek darah. T. B. C. sesek dan panas dalem dada 3 fl. tanggoeng baek. 120 bidji f 1. 50, 240 bidji f 2.80.

Pesenan berikoet oeang, ongkos vrij

FIRMA „DE INDISCHE KRUIDEN"
Gang Tengah 22 — Semarang.

Bloemenhandel
„CHRYSANTHEMUM"
Karrenweg 92 — Telf. No. 958.

Agenten kita adanja:
Bloemenhandel „CHRYSANTHEMUM" Cheribon.
Bloemenhandel „CHRYSANTHEMUM" Tegal.
Bloemenhandel „CHRYSANTHEMUM" Slawi.
Bloemenhandel „CHRYSANTHEMUM" Pekalongan.

Ketrangan di Semarang pada:
LIEM KIAN LENG, Karrenweg 92,
TAN GEE THYE. Karrenweg 202.

DI DJOEWAL MOERAH.

Sebab boelan December maoe toetoep boekoe, maka segala boekoe-boekoe jang ada didjoeal moerah. Siapa maoe beli, harap lekas atoer pesanan djangan sampe kehabisan, dan persediahan tjoemah sedikit.

Boekoe PANTJOERAN isinja pengoendjoekan bikin: Tjet pakean goena Chemiskhe-wasscherij, Tjet boeat pantji (Emailleeren), Chewing gum, Essence, Tabaksaus, Poetsmiddel, Eau de Cologne, Letter timah, Lijm boeat glas, Saboen dan lain-lain poela jang penting, djoemblah 50 recept pengoendjoekan penting goena Industrie.

Boekoe WASIAT, isinja pengoendjoekan: Tjara bagimana mentjari oewang dengan djalan jang djoedjoer dan gampang, ilmoe bikin nona-nona soepaja parasnja djadi tambah eilok dan manis, menoeroet methode modern, ilmoe soenglap, pengoendjoekan membikin hitam ramboet jang soeda poeti, bikin minjak boeat ramboet jang dikrul, ilmoe betoelken Horloge, dan lain-lain poela, pake gambar-gambar jang menarik.

Boekoe RECEPT BATOE-API, kembang-api, Minjak-wangi, Tandpasta, Doepa, Minoeman, Smeer sepatoe, Vernis, Jam, dan Hopjes, djadi djoemblah 10 recept pengoendjoekan, didjilid sebagi boekoe ketjil tipis.

Pembeli bole pili boekoe mana jang disenang, dan harganja dihitoeng moerah sekali, jaitoe per djilid f 0,60. Dan kaloe beli 3 djilid sama sekali, dihitoeng tjoemah f 1,— (satoe roepiah). Pesanan dengan postwissel onkost kirimnja vrij; dan kaloe minta dikirim rembours tambah f 0,50.

Seliwatnja tanggal 31 Deeember 1938, harga seperti biasa lagi. Dan bisa dapet beli atawa pesan pada:

Firma **LIANG DJIEN**
KALISARI-KRADJAN 4, — SOERABAIA.

Namanja „HYGEIA" kasih tanggoengan pada U tentang kwaliteitnja

LIMONADE
DAN
AERBLANDA

N. V. Mineraalwaterfabriek „HYGEIA"
v/h R. KLAASESZ & Co.
SEMARANG.

Kenapa kedoedoekan economie bangsa Tionghoa modern djadi keblakangan

Oleh:

GO GAK CHO, Batavia.

(Jang mendapet prijs).

Boeat petjahken sesoeatoe soeal, terlebih doeloe kita orang moesti oesoet dan jakinken dengen teliti pokok dan sebab-sebab dari soeal itoe, dan sesoedahnja baroelah berdasar atas kesoedahannja dari kita poenja pengoesoetan dan kejakinan tadi, lebih djaoeh kita fahamken tindakan apa jang kita haroes ambil oentoek memperbaikin atawa pitjahken soeal terseboet.

Soeal jang dimadjoeken oleh Bestuur dari Centraal Vereeniging Hoo Hap sebagi prijsvraag, dengen pendek maoe dibilang ada djitoe dan penting sekali boeat memperbaikin kedoedoekan economie dari bangsa Tionghoa dan djoega boeat kita poenja shiahwee saoemoemnja, jang sekarang bertambah lama mendjadi semingkin tergentjet dan terantjem.

Babah modern ada toeroenan dari babah koeno, maka ada mendjadi kwadjibannja jang teroetama dari si babah modern oentoek pegang teroes dan pertegoehken kedoedoekan economie di ini negri jang tadinja ada dipegang oleh papa-papanja. Maka gampang dimengarti jang babah modern aken pegang rol jang paling penting didalem kedoedoekan economie bangsa Tionghoa saoemoemnja di kemoedian hari jang tida lama lagi mendatangin.

Di ini masa perlintasan babah modern misih bisa dapetken sokongan-sokongan jang perloe dari orang toeanja, babah koeno, maoepoen jang beroepa kapitaal, tenaga dan penoendjoekan-penoendjoekan jang berdasar atas sarinja dari marika poenja pengalaman jang terdapet sepandjang sakean abad lamanja. Sebaliknja dikemoedian hari kaoem babah modern aken terpaksa moesti berdiri atas kaki sendiri, sebab itoelah soedah ditentoeken oleh wet alam jang generatie baroe aken gantiken generatie lama.

Pertama marilah kita bikin pemandangan ringkes tentang keadahan economie dari kita poenja bangsa seoemoemnja dan soepaja kita bisa dapetken petahan jang tjoekoep terang, perloe kita kombali pada beberapa ratoes taon jang laloe didalem hikajat ecomie dari bangsa Tionghoa di ini negri.

Menoeroet hikajat, bangsa Tionghoa telah datang di ini kepoelohan djaoe lebih siang dari pada kedatengannja bangsa Blanda di sini, jaitoe kedjadian ditempo **Tang dynasty** (618–906), sedeng bangsa Blanda baroe indjek ini negri pada taon 1596 dan V.O.C. hingga ditaon 1602 baroe di berdiriken.

Pada sebelonnja bangsa Blanda dateng di ini negri, bangsa Tionghoa soedah ambil kedoedoekan economie disini, kedoedoekan mana tambah lama bertambah tegoeh dan sampe dipoentjak diwaktoe V. O. C. memerentah ini djadjahan.

Bangsa Tionghoa didjeman V.O.C. ada dianggep penting sekali dan dapet perlindoengan jang semoestinja, jang mana bisa diboektiken dengen perkatahan dari G. G. Coen: „daer is geen volck ons beter dan Chinesen dienen" atawa „tida lain bangsa jang lebih berharga bagi kita dari pada bangsa Tionghoa".

Itoelah ada terdapet sebab-sebab economisch kenapa bangsa Tionghoa dapetken kedoedoekan terseboet di itoe djaman. Lantaran bangsa Tionghoa terlebih siang telah ambil kadoedoekan economie di ini negri dan mempoenjain perhoeboengan rapet sama bangsa Indonesiers, sedeng V. O. C. jang bermoela tjoema meroepaken satoe maatschappij dagang dan berobah mendjadi badan pamerentah, perloe dengen verkoopapparaat, satoe badan perantarahan boeat djoeal barang-barang jang dibawah oleh V.O.C. pada pendoedoek Indonesiers dan sebaliknja poen sebagi grootehandelaar dari barang-barang keloearan ini negri oentoek dikirim ka Holland, V.O.C. perloe dengen apparaat jang beli barang-barang terseboet dan mempoenjain perhoeboengan deket sama pendoedoek, dan sabegitoe djaoe bangsa Tionghoa telah bisa kerdjaken itoe perantarahan, maka tida poen heran jang menilik dan perhatiken kapentingannja sendiri, V.O.C. selaloe pake bangsa Tionghoa goena itoe kaperloean. Demikianlah bangsa Tionghoa telah dapetken perhargahan dan perlindoengan jang semoestinja dari fihak V.O.C. Selainnja pedagang perantarahan seperti jang terseboet diatas, di itoe masa bangsa Tionghoa djoega pegang rol sebagi toekang, fabrikant, pachter dan landheer.

Sesoedahnja kedoedoekan bangsa Tionghoa madjoe sampe dipoentjaknja didjaman V. O. C., selandjoetnja telah berobah mendjadi semingkin djelek jang mana dimoelain dengen penghapoesan dari beberapa matjem bea kloear masoek barang oleh V.O.C. djoega, sedikit tempo sebelonnja itoe maatschappij diberentiken. V.O.C. telah dihapoesken ditaon 1799 dan sesoedahnja itoe, dengen beroentoen telah dilandjoetken penghapoesan dari matjem-matjem pacht begitoepoen instituut particuliere landerijen telah diberentiken dan lambat laoen landerij-landerij jang berada di dalem tangan particulier soedah dibeli kombali oleh Pamerentah.

Dengen diadakennja Cultuur stelsel (1830-1870) jang memaksa bangsa Indonesiers tanem barang-barang seperti indigo, koffie, goela dan lain-lain jang mana moesti didjoeal pada Pamerentah boeat didjoeal lebih djaoe dipasar doenia, kedoedoekannja bangsa Tionghoa sebagi pendagang perantarahan telah mendjadi semingkin soesah lagi.

Perobahan lebih djaoe terliat dengen dihapoeskennja Cultuur stelsel (1870) dan diadakennja Agrarisch Reglement (1870), berbareng Pamerentah telah anoet „Opendeurpolitiek" terhadep lain-lain negri dan kapitaalnja.

Agrarisch Reglement (pelatoeran tanah) melarang boeat djoeal tanah jang ada didalem tangannja bangsa Indonesiers pada lain bangsa, maka dengen moentjoelnja ini pelatoeran bangsa kita tida bisa mempoenjain sapotong tanah jang besar. Oleh sebab Pamerentah djalanken politiek „Opendeur", maka banjak kapitaal dari lain-lain negri seperti Engeland, Amerika, Frankrijk, Duitschland, Japan dan lain-lain telah dateng ka ini negri, dan sedari itoe waktoe Indonesia telah berobah mendjadi lapangan bekerdja dari segala bangsa. Kesoedahan dari politiek terseboet adalah pesatnja kemadjoean economie dari ini negri didalem tempo jang sanget pendek. Bagi bangsa Tionghoa ini keadahan ada berarti satoe concurrentie dan satoe desekan heibat, sebab kapitaal terseboet bisa bekerdja dengen organisatie modern dan teratoer rapi dibawah pimpinannja orang jang berpengartian tjoekoep serta mempoenjai verkoop organisatie jang efficient. Sedeng didalem ini bangsa Tionghoa semoeanja tinggal kebelakangan. Kesoedahannja jalah sebagian besar dari lapangan pakerdjahan telah djatoh didalem tangannja kapitaal Europa, jaitoe dimana peroesahan perloe dengen pimpinan, organisatie dan verkoop jang teratoer setjara modern, sebaliknja sebagian jang berwates dari lapangan pakerdjahan jang perloe dengen „persoonlijk element" seperti perdagangan perantarahan (tusschenhandel) tinggal mendjadi bagiannja bangsa Tionghoa, sedeng didalem kalangan tuschenhandel poen keadahannja bangsa Tionghoa ada djaoe dari boleh dibilang memoeasken. Begitoelah dengen ilangnja sebagian besar dari lapangan pakerdjahan, kapitaal dari bangsa Tionghoa moelai merosot dan semingkin lama mendjadi semingkin sedikit.

Sebagi kesoedahannja paperangan doenia jang laloe, aliran-aliran nationalistisch telah bikin sedar rahajat di ini negri, marika bikin persariketan boekan sadja goena toedjoean politiek, tetapi djoega bekerdja lebih actief didalem kalangan economie, oepama dengen djalan coöperatie dan lain-lain, marika tjoba sampeken ini maksoed. Marika tjoba tjari perhoeboengan sendiri sama importeurs dan exporteurs, dan mendesek didalem tusschenhandel. Economisch activitet dari bangsa Indonesiers soedah moelain kentara dari toko-toko jang marika diriken, sedeng didalem kalangan marskramer (pendagang koeliling) bangsa Tionghoa soedah digantiken oleh bangsa Indonesiers.

Berdirinja toko-toko Japan jang paling belakang ada meroepaken lain concurrentie jang djoega tida boleh dipandeng enteng.

Lain punt jang kita tida boleh loepaken jaitoe samentara djoemblahnja bangsa Tionghoa bertambah dengen pesat, tetapi lapangan bekerdja tida bertambah dengen sama pesatnja, maka ini berarti jang bangsa Tionghoa moesti berlombah diantara bangsa sendiri boeat dapetken marika poenja penghidoepan.

Dari penoetoeran diatas kita telah dapetken pemandengan ringkes tentang hikajatnja economie bangsa Tionghoa di ini negri dari doeloe hingga sekarang. Dengen pendek maoe dibilang jang kita poenja kedoedoekan economie dari kita poenja bangsa semingkin lama ada bertambah soeker disebabken oleh lapangan pakerdjahan mendjadi semingkin tjioet lantaran sebab-sebab dibawah:

1. Pelatoeran-pelatoeran dari Pamerentah jang mengasih kesoedahan perwatesan didalem lapangan pakerdjahan bangsa Tionghoa;
2. Desekan dari kapitaal Europa dengen organisatie modern;
3. Desekan dari bangsa Indonesiers dan Japan;
4. Bertambahnja djoemblah bangsa Tionghoa dan terbitnja persaingan diantara bangsa sendiri.

Kaloe kita poenja leloehoer di tempo doeloe telah bisa reboet kedoedoekan jang tegoeh adalah disebabken oleh marika poenja sifat-sifat jang terpoedji jaitoe k e b r a n i a n, k e o e l e t a n, k e h i m a t a n, dan k e b i s a h a n m e n j o e r o e p k e n d i r i, sifat-sifat mana ada dipoenjaken oleh kita poenja soedara-soedara totok dan orang-orang toea (babah koeno).

Seperti kita semoeanja taoe jang kebanjakan dari soedara-soedara totok begitoepoen kita poenja leloehoer ditempo doeloe, dateng mengoembara ka ini negri dengen tangan sepoeloe sakedar mengandel marika poenja soemangat kebranian mengoembara ka loear negri oentoek perbaikin marika poenja penghidoepan.

Bermoela marika moelain peroentoengan didalem kalangan ketjil, oepama sebagi toekang djoeal katjang goreng atawa klontong (marskramer). Satindak dengen satindak marika memandjet didalem penghidoepan, dengen keoeletan jang loear biasa, kehimatan hidoep dan kebisahan boeat soeroepken diri pada keadahan, sedikit dengen sedikit marika koempoelin kapitaal oentoek moelain boeka satoe toko ketjil, dan sateroesnja dari toko ketjil sampe berdiriken toko besar.

Marika beroesaha dengen tida mengenal tjape dari matahari moelain terbit hingga matahari silem. Satoe soedara totok toekang djoeal katjang bisa hidoep dengen ongkos 10 cent sehari jaitoe dengen makan boeboer sehari tiga kali sama sedikit sajoer asin dan lain-lain jang sanget sederhana. Dan tida ada satoe plosok dari ini negri jang tida ada terdapet bangsa Tionghoa, biarpoen bagimana sepi adanja itoe rempat atawa bagimana aneh adanja tabeat pendoedoek disitoe, toch soedara-soedara totok dan orang-orang toea kita bisa tjotjokin dirinja boeat tjari peroentoengan di tempat terseboet.

Ada berbedah sekali dengen bangsa Europa jang dateng ka ini negri. Kapitalist bangsa Europa dateng kasini boeat boeka matjem-matjem peroesahan dengen mempoenjain kapitaal jang tegoeh dan organisatie modern, boeat kaperloean mana perloe didatengken sadjoemblah besar penggawe koelit poetih dari Europa Sebagian lagi bangsa koelit poetih dateng kamari boeat dipakerdjahken pada dienst gouvernement. Menilik ini semoea, tida heran jang bangsa Europa telah reboet kedoedoekan economie jang amat tegoeh di ini djadjahan.

Saja pertjaja jang saja telah kasihken djawaban jang terang kenapa bangsa Europa, kita poenja soedara-soedara totok dan kita poenja orang-orang toea (baba koeno) bisa mengambil dan menempati kadoedoekan baek dalem kalangan economie. Sekarang marilah kita jakinin lebih djaoe kenapa baba modern jang ampir dalem segala „vak" telah dapetken angka baek, tetapi didalem praktijk (dalem kedoedoekan economie, dalem peroesahan besar maoepoen ketjil) terpaoet seperti langit dengen boemi kapan dibandingken sama baba-koeno, lebih lagi kapan dibandingken sama kita poenja soedara-soedara totok, aken djangan kata perbandingan sama bangsa Europa. Dengen mempoenjain qualificatie jang baik, baba modern tjoema bisa reboet kadoedoekan dalem perboeroehan jang melemahken kadoedoekan economie kita, kadoedoekan mana poen dengen tjepet aken moesna oleh sebab kebandjiran tenaga jang mendatengin dan jang bisa hidoep himat, sedeng marika tida mampoe, tida berdaja, atawa tida soeka berdaja boeat berdiri sendiri dalem kalangan economie?

Didalem rekenan baba modern dapetken angka-angka jang paling tinggi, tetapi didalem keadahan jang sebenernja ada sebaliknja, dan menoeroet saja poenja pendapetan sebab-sebabnja bisa dibitjaraken dalem doea bagian jaitoe:

1. Tjatjat-tjatjat jang terdapet didalem dirinja kaoem baba modern:
2. Tjatjat-tjatjat jang terdapet didalem shiahwee Tionghoa seoemoemnja.

Baba modern jang meroepaken generatie bangsa Tionghoa sekarang roepanja sebagian besar jang telah dapet didiken didalem kemakmoeran dan soedah biasa dengen penghidoepan jang gampang dan seneng, soedah tida mempoenjain lagi itoe sifat-sifat jang ada dipoenjain oleh kita poenja soedara-soedara totok dan orang-orang toea jaitoe kebranian, keoeletan, kehimatan dan kebisahan boeat seroepain diri pada keadahan. Sesoedahnja dapetken pendidikan didalem sekolah, dengen tida merasa marika berbareng djoega telah tanem bibit dari pengrasahan „kesombongan", sebab oemoemnja jang kebanjakan dari anak-anak jang sekeloearnja dari bangkoe sekolahan marika merasa dirinja terlaloe „tinggi" dan „segan" boeat lakoeken pakerdjahan ketjil. Marika ada lebih soeka tjeboerken diri didalem kalangan perboeroehan, seperti bekerdja didalem kantoor-kantoor dagang bangsa koelit poetih atawa sama gouvernement, jang mana menoeroet marika poenja anggepan oemoem ada pakerdjahan jang paling soeroep dan boleh dibanggaken oleh sesoeatoe orang! Sebab-sebabnja adalah pakerdjahan kantoor tida oesah meminta banjak pikiran dan keoeletan jang loear biasa. Penghidoepan jang seneng dan pendidikan didalem sekolahan membikin marika poenja anggepan oemoem menoedjoe ka ini djoeroesan, sedeng marika poenja tjara hidoep poen berbareng mendjadi bertambah besar, marika tida kenal lagi kahimatan apalagi itoe sifat kebranian mengoembara ka tempat-tempat lain dan kebisahan boeat soeroepken diri pada keadahan.

Sedeng didalem kalangan perboeroehan marika moesti hadapin concurrentie jang heibat dari fihaknja pemoeda-pemoeda bangsa koelit poetih, siapa dimana-mana ada dapetken „voorkeur" didalem sesoeatoe pakerdjahan, selainnja dari itoe tida koerang heibatnja persaingan jang diberiken oleh pemoeda-pemoeda Indonesiers dan di antara bangsa sendiri telah terbit persaingan jang tida koerang seroehnja.

Menginget ini semoea, lambat laoen kedoedoekan perboeroehan jang sekarang misih ada mendjadi bagiannja dari sebagian besar dari pemoeda Tionghoa modern, aken terpaksa moesti digantiken oleh golongan pemoeda lain bangsa. Didalem ini keadahan jang sanget soeker, pemoeda-pemoeda bangsa kita koedoe mendoesin dari anggepan-anggepan jang kliroe dan lantas perbaikin sifat-sifat jang koerang baik; selandjoetnja haroes goenaken tenaga dan kapinterannja ka tempat jang betoel, boeat ambil bagian oentoek memperkoeatken kita poenja kedoedoekan economie seoemoemnja.

Lebih djaoe saja hendak bitjaraken beberapa ketjatjatan oemoem jang ada terdapet didalem kita poenja shiahwee dan telah dengen direct atawa indirect mengasih rintangan terhadep kemadjoeannja kaoem baba modern didalem kalangan economie.

1. T i d a a d a k a p e r t j a j a h a n. Kita haroes akoe jang bangsa Tionghoa poenja kapertjajahan terhadep bangsa sendiri ada tipis sekali. Sebagi boekti kebanjakan tabib-tabib, advocaat-advocaat dan accountant-accountant bangsa Tionghoa poenja praktijk ada kalah djaoe dari pada bangsa koelit poetih, sebab oemoemnja bangsa Tionghoa kaloe ada kaperloean apa apa lebih soeka pergi sama lain bangsa dan kapertjajahan terhadep bangsa sendiri ada tipis sekali. Dengen adanja ini sifat oemoem jang sanget djelek, tida heran jang biarpoen ada banjak intelectueelen bangsa Tionghoa, tetapi marika tida bisa goenaken marika poenja pengatahoean dan reboet kedoedoekan jang lebih baik didalem kalangan economie.

Sedeng sekarang ada perloe sekali boeat bangsa Tionghoa tjiptaken peroesahan-peroesahan didalem kalangan besar dengen kapitaal berame (vennootschap wezen) boeat bisa perbaikin kombali kita poenja kedoedoekan, sebab kapitaal dari satoe orang, biar bagimana hartawan poen adanja ia itoe, tida nanti bisa tjiptaken satoe peroesahan besar seperti H. V. A., K. P. M. dan sebaginja, tetapi sebagian besar dari bangsa kita tida soeka menaroh kapertjajahan boeat toeroet ambil bagian dengen serahken sadjoemblah kapitaal oentoek boeka peroesahan dengen berame, biarpoen diantara bangsa kita ada tida koerang pemimpin^2 jang boleh dipertjaja.

2. T a b e a t k o e k o e h. Bangsa Tionghoa ada terkenal koekoeh sekali di dalem segala hal, begitoepoen di dalem tjaranja marika beroesaha, marika merasa poeas dengen tjara beroesaha koeno jang boeat ini djaman jang soeker soedah tida bisa dipake lagi. Sering-sering kedjadian si anak jang telah dapet didikan modern hendak tjoba bikin perobahan^2 di dalem tjaranja beroesaha dari marika-poenja orang toea, tetapi jang terseboet belakangan tida moefakat dengen itoe tindakan, marika selaloe beranggepan apa jang marika telah lakoeken ada sampe baik dan soedah mengasih hasil jang njata; demikianlah ada banjak pemoeda kita jang tida bisa bertjotjokan pikiran dengen marika-poenja orang-orang toea, lebih soeka tjeboerken diri di dalem perboeroehan jaitoe bekerdja sebagi penggawe kantoor.

Dari penoetoeran diatas pembatja tentoe telah mendjadi djelas tentang sebab-sebabnja kenapa kaoem Tionghoa modern kebanjakan tjeboerken diri didalem perboeroehan dan marika poenja kedoedoekan di dalem kalangan economie ada sanget kebelakangan. Lebih djaoeh berdasar atas kejakinan dan sebab-sebab terseboet, kita orang tjoba jakinin tjara bagimana boeat perbaikin ini keadahan.

1. P e r b a i k i n d i r i s e n d i r i. Boeat bisa perbaiki kedoedoekannja, kaoem baba modern koedoe terlebih doeloe perbaikin marika poenja tjatjat-tjatjat seperti jang telah di oendjoek di atas, dari sebagi gantinja perloe marika poenjaken kombali itoe sifat-sifat jang terpoedji dari orang-orang toea dan soedara^2 totok. Disamping marika poenja pendidikan dan pengetahoean modern ditambah dengen itoe sifat^2 baik jang tadinja marika ada kekoerangan, babah modern aken dengen gampang bisa perbaikin kedoedoekannja berbareng djoega perkoeatken economie bangsa kita saoemoemnja.

2. D a p e t k e n k a p e r t j a j a h a n. boeat bisa bekerdja dengen loeas, kaoem pe-

moeda Tionghoa perloe sekali dapetken kapertjajahan penoeh dari fihaknja orang-orang toea dan soedara-soedara totok, sedeng boeat dapetken itoe kapertjajahan marika koedoe berdaja boeat oendjoeken didalem perboeatan jang marika ada sampe tjakep dan boleh dipertjaja. Sesoedahnja bisa dapetken kapertjajahan terseboet tadi, itoe tabeat koekoeh dari fihak orang-orang toea djoega dengen tida soesah lekas bisa dirobah.

3. Coöperatie jang perloe. Selainnja baba modern haroes berdaja dengen soenggoe-soenggoe boeat perbaikin diri dan dapetken kapertjajahannja orang-orang toea dan soedara-soedara totok, berbareng dari kedoea fihaknja jang terseboet belakangan poen diharep jang marika ada bersedia boeat kasiken marika poenja coöperatie dan bantoean jang saperloenja. Kaloe di antara ini beberapa fihak bisa saling mengarti dan bekerdja sama-sama, kedoedoekan economie dari kita poenja bangsa seberapa lekas bisa diperbaikin.

Paling belakang saja hendak bitjaraken dengen tjara bagimana dan kadjoeroesan mana kita haroes bertindak oentoek memperbaikin kedoedoekan oemoem dari economie bangsa kita.

Dipermoelahan dari ini toelisan saja telah oereiken jang kedoekan economie kita semingkin lama ada bertambah soeker oleh sebab lapangan pakerdjahan jang bertambah hari mendjadi semingkin tjioet, maka tindakan jang teroetama boeat perbaikin ini keadahan kita orang koedoe berdaja boeat tjari lapangan bekerdja baroe dan loeasken lapangan pakerdjahan jang soedah ada. Dengen bertambah madjoenja industrialisatie dari ini negri jang aken membawa kesoedahan jang amat penting, bangsa Tionghoa haroes berdaja boeat bertindak ka ini djoeroesan, sebab dengen ambil bagian didalem permoelahan dari ini pergerakan dan sebelonnja telaat, marika aken dapetken lapangan pakerdjahan baroe jang loeas,

Tjaranja beroesaha dari bangsa Tionghoa haroes menjotjokin aliran modern, dan organisatie-vorm modern jang ternjata soedah berhasil jaitoe publike N. V. dan Coöperatie perloe dipake djoega oleh bangsa kita soepaja bisa mempoenjain peroesahan-peroesahan dengen financien koeat dan dengen begitoe bisa diatoer dengen efficient dan rapi. Demikianlah kita poenja peroesahan-peroesahan terseboet bisa hadepin concurrentie dari lain-lain bangsa.

Djoega ada penting sekali boeat pendirian dari satoe organisatie atawa instituut jang meloeloe boeat jakinken dan selidikin roepa-roepa hal tentang keadahan economie bangsa Tionghoa jang sadjelas-djelasnja.

Noot Red. Prijsvraag dari Centrale Hoo Hap jang mendapet prijs.

Warta Officieel.

Dutch Indies Chinese students Ass. (D. I. C. S. A.) Chairman : Thung Siang Ik, Secretary : Khoe Tjee Ik, adresse : 61, Glenmore Road, Belsize Park, London N W. 3 telah minta pada kita boeat kabarken tentang berdirinja ini vereeniging.

Maksoed dari ini vereeniging adalah oentoek :

a. kasi keterangan pada semoea studenten Tionghoa tentang sekolahan, ongkos dan tempat tinggal dan laen-laen di London, djoega boeat kasi bantoean pada semoea orang Tionghoa jang baroe dateng di London;
b. bantoe kerdjaken „Aid China Work".

Harep sekalian pembatja mendapet taoe.

Formatie Bestuur Dames Afdeeling Sectie Padang Taoen 1939.

Presidente: Mevr. Kho Tiauw Tian
Vice Pres.: „ Thio Swan Nio
Secretaressen: Mej. Oei Wie Oen
2e Secr.: „ Oei Hong Oen
Penningmeesteresse: Mevr. Lim Kim Gwan
2e Penn. meesteresse: „ Tjoa Tek Bie
Hoofd Commissaresse: „ Lie Wie Giam
Commissaressen: „ Lim Sen Gwan
„ Oh Soe Hong
Mej. Lie Tong Sian
„ Tjan Lien Lion
Ceremonie meesteressen: Mevr. Oei Lian Giok
„ Lim Tek Giok
„ Lim Tjoe Liong
„ Tjoa Toen Lay
Propagandisten: Mevr. The Tjeng Loen
Mej. Liam Giok Yam
„ Pek Ham Tjiauw
Leidsters Kookcursus; Mevr. Tjoa Tek Bie
„ The Tjeng Loon

Formatie Bestuur Dames Afdeeling Sectie Bandoeng taoen 1939.

Adviseur: Sdr. Lim Chong Hum
Voorzitster: Mevr. Lim Chong Hum
Vice-Voorzitster: Nona Chen Kay An
Secretaresse: „ L. F. Phoa
Penningmeesteresse: „ Chen Chin Wen
Commissaressen: „ Phoa Kian Nio
„ Chen Kay Yung
„ Chen Chu Liang

CHUNG HUI.

Benoemen Adjunct Secretaresse dari Centr. amesafd.

Boeat ini djabatan telah diangkat Sdr. Nona Lie Khing Nio pada tanggal 25 October 1938.

SOCIAL NEWS.

Menika: Sdr. Siong Khoen Go
Dengen
Nona Tjan Loei Nio
Den Paser Ngawi. 19 October 1938.

Formatie Bestuur H.C.T.N.H. Sectie Magelang taoen 1938/1940.

Adviseur: Sdr.-2 Tan Gwat Hoei & T. H. Ko.
Voorzitter: Sdr. Oei Kok Hie
Vice Voorzitter: Sdr. Tan Gwat Ling
Secretaris: Sdr. Liem Tjie Khay
2e Secrtaris: Sdr. Tan Lam Khoen
Penningmeester: Sdr. Liem Gwan Gee
2e Penningmeester: Sdr. Liem Hian Djien
Hoofd Commisssaris: Sdr. Liem Djien Gie
Commissarissen: Sdr.[2] Kwee Gay Tjien, Kho Ing Hua, Poei Kiem Hay & Sie Siok Ging
Hoofd Comm. v. Sport: Sdr. Kwee Dwan Tjong.
Secr./Penn.meester Afd. Sport: Sdr. Gan Chiang Bing
Basketball afd:
1e Captain Sdr. Tan Ko Hian
2e „ „ Sie Siok Ging
Badminton afd.:
1e Captain Sdr. Tan Gwat Yong
2e „ „ Oei Kok An

Bestuursformatie H. C. T. N. H. sectie Keboemen taoen 1938/1940.

Beschermheer: Sdr. Ong Tjoe Ek
Adviseur: „ Kwa Soe Liang
Voorzitter: „ Dr. Tjiam Djoe Hwat
Vice Voorzitter: „ Tan Thiam Djian
Secretaris: „ Khoe Ban Hock
Ass. Secretaris: „ Oh Bian Tjong
Penningmeester: „ Tan Eng Lok
Ass. Penn. „ Khoe Tiang Djien
Hoofd Comm.: „ Lim Soe Tin
Penn. Afd. Study Fonds: „ Lim Siong Kian
Commissarissen. „ Go Peng Hin
„ Go Peng Sin
„ Tan Tjay Hin
Khoe Kek Kwie
Bibliotheekaris: „ Tan Swie Tie
Voetball Captain: „ Lim Siong Hwat
2e Voetball Capt.: „ Kho Soen Gwan
Basketball Capt.: „ Tho Khay Hie
2e Basketball Capt.: „ Tan Kwat Peng
Ball Commissarissen: „ Khoe Tjoe Swie en
„ Khoe Kek Kwie
Veld Commissarissen: „ Lim Kheng Hoen en Khoe Thek Koei
Biljart Leider: „ Tjiam Som Hin
Badminton Capt.: „ Khoe Djit Seng
Tennis Captein: „ Tjiam Som Hin
2e Tennis Captain: „ Tjan Loen Kwie
Penn. Afd Tennis: „ Tjoa Beng Kam
Comm. Afd. Tennis: „ Lim Siong Kian
„ Ong Tiang Toei
„ Lim Siong Mo
„ Tjoa Beng Tjiak

KASVERSLAG HUA CHIAO TSING NIËN CHUNG HUI SEMARANG BOELAN OCTOBER 1938.

KETERANGAN		DEBET	CREDIT
Saldo 30 September 1938. Kas . . .	f 52.64^5		
Spaarbank .	„ 1018.20		
		f 1070.84^5	
Sectie Pekalongan Contr. & Org. . . .	„ 6.05		
„ Bandoeng Orgaan	„ 8.30		
„ Gombong Contr. & Org. . . .	„ 3.90		
„ Djokja Contr. & Org. . . .	„ 9.68		
„ Soerabaja Contr. & Org. . . .	„ 50.—		
„ Poerworedjo Contr. & Org. . . .	„ 5.—		
„ Tjimahi Contr. & Org. . . .	„ 6.20		
„ Pasoeroean Contr. & Org. . . .	„ 6.06		
„ Malang Contr. & Org. . . .	„ 14.85		
„ Cheribon Contr. & Org. . . .	„ 4.10		
„ Temanggoeng Cntr. Org. & Boete Conf.	„ 15.—		
„ Toeren Orgaan	„ 3.70		
„ Pati Orgaan	„ 5.—		
„ Wonogiri Contr. & Org. . . .	„ 7.42		
„ Lamongan Contributie	„ 7.50		
„ Pemalang Contr. Org. & Badge etc.	„ 25.—		
„ Den Pasar Contributie	„ 8.—		
„ Modjokerto Contr. & Org. . . .	„ 10.—		
„ Keboemen Contr. & Org. . . .	„ 25.30		
		„ 221.06	
Pendjoealan contant 37 Badges		„ 9.25	
Advertentie Orgaan		„ 59.85	
Saldo wang Advertentie Sdr Liem Kian Bie . .		„ 1.57	
Trima koembali wang Loonzegel dari Hr. L. Th. Joe .		„ 0.60	
Administratiekosten			f 10.10
Orgaan (onkost tjitak Orgaan Aug. & Sept. '38. enz.) .			„ 108.07
Padvinderij (subsidie H. K. October 1938) . . .			„ 10.—
Salarissen boelan October 1938.			„ 60.—
Commissie advertentie enz.			„ 22.84
Debet Sdr. Liem Kian Bie Soerabaja (saldo wang advertentie)			„ 3.52
			f 214.44
Saldo 31 October 1938. Kas. . . .			„ 30.53^5
Spaarbank . .			„ 1118.20
Totaal . . .		f 1363.17^5	f 1363.17^5

RECAPITULATIE PENERIMA'AN

Contributie	f 134.79
Orgaan	„ 71.27
Badge etc.	„ 19.25
Advertentie Orgaan	„ 59.85
Boete tida kirim wakil Conferentie .	„ 5.—
Totaal . . .	f 290.16

S. E. & O.

SEMARANG, 31 OCT. 1938.

w.g. TAN HWAY AN

Centraal-Penningmeester.